

TEMPO
50 Tahun!



LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

ANNUAL REPORT OF PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2020



LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2020

Daftar Isi

Index

6
Resume

14
Bab 3

54
Bab 5

6. RESUME BISNIS 2020

16. LAPORAN DIREKSI

54. ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

10
Bab 1

20
Bab 4

56
Bab 6

10. IKHTISAR DATA
KEUANGAN
PENTING

20. PROFIL PERUSAHAAN
20. Sejarah Perusahaan
22. Struktur Organisasi
24. Unit Bisnis & Produk-
produk TEMPO
38. Komisaris PT Tempo Inti
Media Tbk
42. Direksi PT Tempo Inti
Media Tbk

56. TATA KELOLA
PERUSAHAAN

12
Bab 2

12. LAPORAN DEWAN
KOMISARIS

48. Entitas dan Struktur
Saham
50. Sumber Daya Manusia
51. Apresiasi
52. Kontak Kami

65
Bab 7

65. TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN



Resume

Bisnis 2020

FOKUS

GO DIGITAL

Perekonomian global selama 2020 mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan dunia merosot tajam ke level -3,3 persen dalam tiga bulan pertama. Wabah menjangkiti seluruh dunia. Aktivitas perekonomian melemah, konsumsi menurun dan kegiatan industri berkurang drastis. Sejumlah negara membatasi mobilitas orang dan barang pada April. Pertumbuhan ekonomi dunia terperosok sampai -4,9 persen.

Perekonomian Indonesia juga tidak luput akibat Covid-19. Menurut data Kementerian Keuangan, sampai akhir 2019 pertumbuhan ekonomi masih bertahan di angka 5,02 persen. Pertumbuhan ekonomi mulai menurun sejak pemerintah mengumumkan pasien pertama virus corona pada 2 Maret. Puncaknya pada kuartal kedua 2020, pertumbuhan tercatat -5,32 persen.

Sampai akhir tahun, terutama karena berbagai belanja dan stimulus pemerintah, pertumbuhan merangkak naik ke angka -2,19 persen. Peran pemerintah sebagai akselerator perbaikan ekonomi akan diteruskan pada 2021 melalui program vaksinasi massal yang menjangkau hampir 190 juta penduduk dan program berbagai program "recovery" ekonomi.

Pertumbuhan negatif perekonomian nasional berdampak kepada daya beli

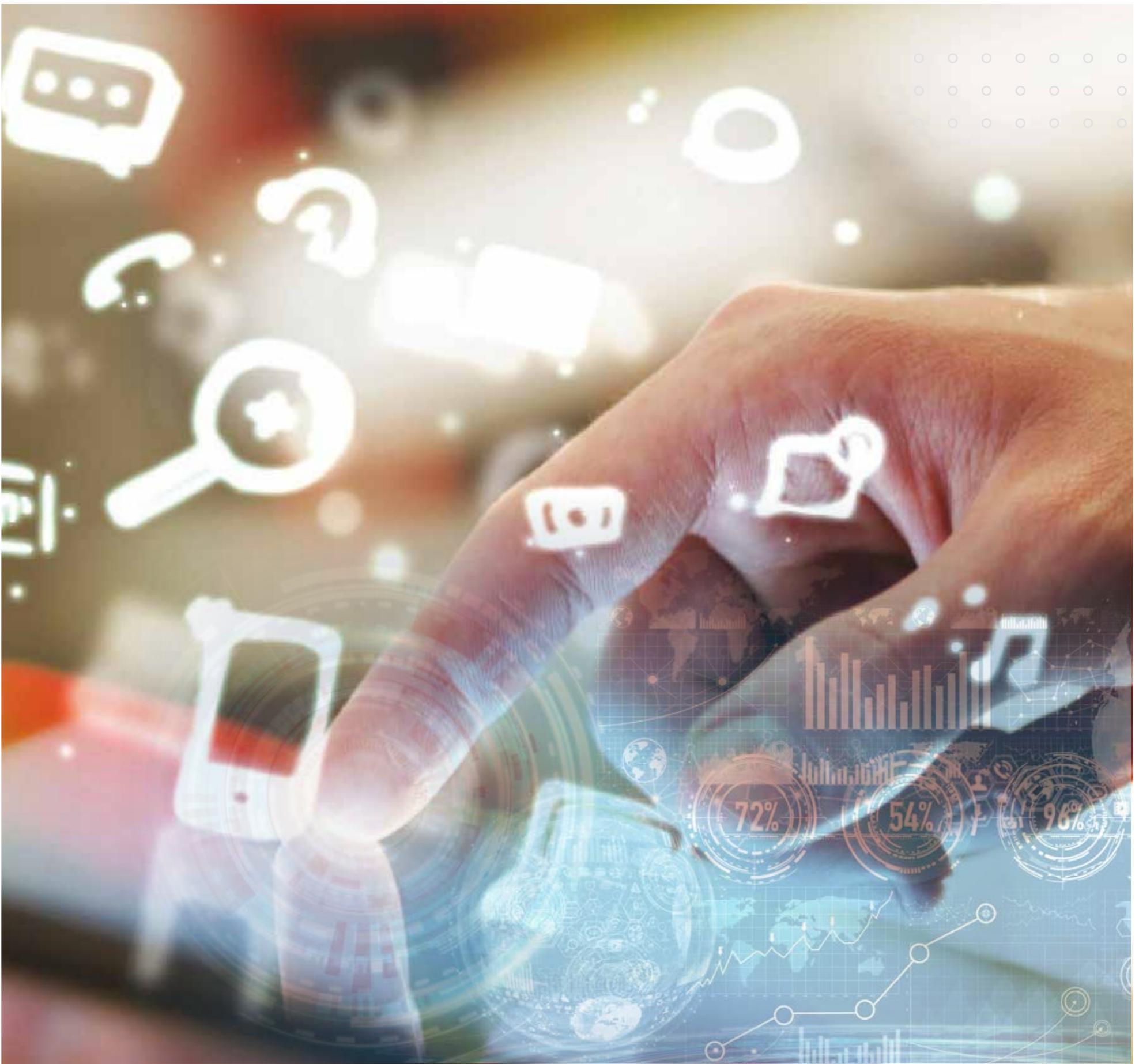
masyarakat yang semakin menurun. Seluruh sektor industri, termasuk industri media, mengalami tekanan. Industri media cetak terpukul. Pendapatan iklan dan sirkulasi merosot drastis.

Akibat pandemi, pembaca takut bersentuhan dengan koran atau majalah cetak yang dikirim ke rumah-rumah. Barang cetakan dianggap medium masuknya Covid-19 ke dalam rumah. Dampaknya sangat buruk bagi pendapatan penerbit. Sejumlah media harus menutup usahanya.

Tempo Inti Media Tbk. kendati ikut terkena dampak negatif pandemi, masih mempertahankan eksistensi. Begitu pemerintah mengumumkan terjadinya pandemi pada Maret, direksi perseroan segera membuat "protokol melewati krisis" untuk semua anak usaha. Penurunan revenue iklan dan sirkulasi diimbangi dengan melakukan efisiensi harga pokok produksi dan biaya operasional.

Efisiensi ketenagaan juga dilakukan secara selektif. Program "bekerja dari rumah" (*work from home*) diberlakukan sejak pertengahan bulan Maret. Program WFH secara signifikan mengurangi biaya *overhead* kantor dan biaya operasional lainnya.

Dampak pandemi yang meluas juga berakibat buruk pada kemampuan mitra-mitra kerja perseroan. Menyusutnya pendapatan mitra kerja perseroan membuat kemampuan mereka memenuhi kewajiban kepada





perseroan menurun drastis. Dampaknya piutang usaha perseroan meningkat. Kolektabilitas piutang-piutang lama perseroan -- yang tahun lalu masih bisa ditagih -- praktis tidak "bergerak" lagi sejak masa pandemi. Banyak mitra kerja bidang sirkulasi dan iklan, juga percetakan, menutup usahanya.

Akibat menurunnya sumber-sumber utama pendapatan, kinerja keuangan Perseroan menurun. Pendapatan usaha menurun Rp 114 miliar dibandingkan tahun lalu.

Penurunan paling besar dikontribusikan pendapatan barang cetakan sebesar 51,23% dibandingkan 2019, Majalah dan iklan Majalah turun 42,16%, Koran dan iklan Koran 38,83%, penjualan kertas 35,97%, produk-produk digital 13,35%, jasa penyelenggara acara turun 21,82%, kanal video turun 1,14%. Tapi ada kenaikan jasa rumah kreatif sebesar Rp 4 miliar dibandingkan tahun lalu.

Perseroan sebenarnya melakukan pengendalian biaya di berbagai pos anggaran. Beban usaha bisa diturunkan Rp 5,0 Miliar dibandingkan 2019. Penurunan disebabkan turunnya beban pemasaran dan penjualan Rp 5,4 miliar. Beban administrasi dan umum turun Rp 10,4 miliar. Namun pendapatan operasi lain mengalami penurunan 5,1 Miliar dibandingkan tahun lalu, serta kenaikan beban operasi lain Rp 5,7 miliar.

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak turun Rp 46,3 miliar dibandingkan tahun lalu. Ini disebabkan penurunan laba usaha Rp 47,8 miliar, walaupun beban keuangan bisa dipotong Rp 1,5 miliar.

Rugi komprehensif turun Rp 37,8 miliar dibandingkan 2019, disebabkan penurunan laba tahun berjalan Rp 35,5 miliar dan penurunan pendapatan komprehensif lain Rp 2,3 miliar.

Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran bagi Perseroan, terutama dalam percepatan transformasi digital yang sudah dimulai sejak 2017. Pada saat sirkulasi dan iklan media cetak merosot, media digital menjadi pilihan orang banyak. Program *work from home* dijalankan hampir semua instansi, lembaga, perusahaan dan perorangan. Kegiatan online menjadi keharusan dan sekaligus menciptakan aktivitas bisnis baru.

Pada 2021, prioritas perseroan adalah merespon fenomena "go-online" ini dengan

cara memperpendek *timeline* "road to digital". Tempo akan memanfaatkan momentum "go online" yang berkembang pesat ini dengan menjadi pemain digital sepenuhnya.

Pengembangan Perseroan menjadi pemain digital sepenuhnya memerlukan investasi yang tidak sedikit. Untuk itu, kami sudah memulai langkah strategis lain, yakni *initial public offering* (IPO) PT Info Media Digital (IMD), yang menaungi tempo.co dan sejumlah *strategic business unit* (SBU). Kami merencanakan IMD *go public* pada 2021. Perseroan menunggu waktu yang tepat, sambil mencari opsi-opsi pendanaan yang lain.

Terjadi perubahan radikal akibat pandemi Covid-19. Cara kerja kini banyak mengandalkan internet dan tak lagi memerlukan kantor. Pekerjaan bisa dilakukan jarak jauh. Perseroan melakukan kajian sangat serius terhadap perubahan-perubahan radikal ini. Selain melakukan adaptasi, perseroan akan memaksimalkan program "go digital" yang sudah dirancang lama menangkap peluang-peluang yang muncul dari perubahan gaya hidup masyarakat.

Pada awal Januari 2021, Koran Tempo dan Tempo English dari cetak beralih ke edisi digital. Perseroan masih terus melakukan penguatan sirkulasi digital dan iklan digital pada semua produk digitalnya. "Edukasi" untuk pembaca, lembaga pemerintah dan swasta sebagai mitra kerja, para mitra kerja di bidang iklan digital, juga menjadi program penting perseroan.

Pada saat yang sama, tempo.co sebagai core bisnis digital perseroan terus berkembang. Pada Maret 2020, *unique users*

Di Departemen Kreatif, Tempo Institute terus memperkuat sayap bisnis pelatihan online melalui Kelas Tanpa Batas. Adaptasi yang cepat pada tren kelas daring membuat Tempo Institute mampu berkembang di masa pandemi. Penyempurnaan dilakukan di berbagai sisi, seperti melengkapi *Learning Management System* (LMS) untuk pelatihan daring *in-house* dan menambah fitur *market place*.

Anak usaha Tempo yang bergerak di bidang penyelenggaraan event adalah Impresario yang didirikan sejak 2012. Impresario berfokus pada bisnis *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE). Di luar itu masih ada kegiatan *brand activation, showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.

Pasar Impresario merentang di 34 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota. Sepanjang 2019, Impresario mengelola berbagai event besar, antara lain Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2019.

Perseroan masih mempertahankan percetakan PT Temprint. Dengan mengandalkan mesin cetak *sheet* Mitsubishi, satu unit mesin cetak *sheet* Komori, serta mesin cetak web (*global cool set* dan *global head set*) Temprint memiliki keunggulan dan kompetitif di bidang percetakan.

Melihat permintaan kertas yang cukup tinggi di Indonesia, anak usaha PT Temprint, PT Temprint Inti Niaga (TIN) menawarkan produk dengan harga bersaing dan berkualitas. Dibanding perusahaan sejenis yang juga memasarkan kertas jenis *lightweight coated* (LWC) dari luar negeri.

Jadwal "go digital" yang sudah dirancang sejak empat tahun lalu tetap dijalankan perseroan. Tahap Pengembangan, 2018 sampai 2019, yaitu tahap memenuhi kompetensi digital karyawan dan optimasi digital, sudah kami lalui. Pada 2020-2021 dan tahun-tahun selanjutnya, perseroan memasuki tahap pematangan (*mature*). Pada tahap matang ini, diharapkan sudah memiliki keliatan dan kelincahan (*agility*) untuk menangkap peluang bisnis di ranah digital.

Perseroan terus melakukan restrukturisasi organisasi, menyangkut departemen dan *strategic business unit* (SBU). Kami terus melakukan "re-grouping" SBU sesuai dengan kedekatan bidang kerjanya. ■

Bab 1

Ikhtisar Data Keuangan Perkembangan Usaha 2017-2020

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN 2017-2020

	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Pendapatan Usaha	287.43	291.55	305.17	191.65	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(177.61)	(182.34)	(195.62)	(134.98)	miliar
Laba Bruto	109.81	109.21	109.55	56.67	miliar
Beban Operasi	(93.06)	(101.33)	(97.82)	(92.76)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(28.93)	(37.15)	(41.04)	(35.61)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(64.12)	(61.92)	(61.73)	(51.32)	miliar
Pendapatan Operasional lain	1.68	1.70	7.08	1.99	miliar
Beban Operasional lain	(3.79)	(3.96)	(2.13)	(7.82)	miliar
Laba/(Rugi) Usaha	14.65	7.88	11.73	(36,09)	miliar
Beban Keuangan	(13.65)	(4.95)	(9.61)	(8.14)	miliar
Hasil laba (Rugi) bersih – entitas asosiasi	(0.82)	0.00	0.00	0.00	miliar
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	0.18	2.93	2.12	(44.23)	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(0.61)	0.06	(0.88)	9.96	miliar
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(0.43)	2.99	1.24	(34,27)	miliar
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	3.50	1.55	1.65	(0.62)	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif	3.06	4.54	2.89	(34.89)	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non-pengendali	3.34 (0.28)	4.40 0.14	2.75 0.13	(32.83) (2.06)	miliar miliar
Laba/(Rugi) Per Lembar Saham	(0.21)	2.69	1.04	(30.44)	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	725.00	1.058.33	1.058.33	1.058.33	juta

	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Aset Lancar	194.27	197.65	185.22	160.05	Miliar
Aset Tidak Lancar	205.63	223.79	228.35	203.88	Miliar
Jumlah Aset	399.90	421.44	413.57	363,93	Miliar
Liabilitas Jangka Pendek	126.36	81.07	82.47	92,06	Miliar
Liabilitas Jangka Panjang	117.66	81.86	69.71	80.56	Miliar
Jumlah Liabilitas	244.02	162.93	152.17	172.62	Miliar
Jumlah Ekuitas	155.88	258.51	261.40	191.31	Miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	0.77	1.08	0.70	(9.59)	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	1.97	1.76	1.10	(18.24)	Per센
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	1.07	1.56	0.95	(18.20)	Per센
Rasio Lancar	153.74	243.81	224.61	173.85	Per센
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	156.55	63.02	58.22	90.23	Per센
Rasio Liabilitas Thd Aset	61.02	38.66	36.79	47.43	persen

Bab 2

Laporan Dewan Komisaris

Para pemegang saham yang saya hormati,

Dewan Komisaris melihat tahun 2020 adalah periode yang berat bagi kita semua. Wabah Covid-19 yang mulai menyerang di penghujung 2019 di China dan kemudian menyebar hampir ke seluruh dunia telah berdampak sangat luas di semua sisi kehidupan. Korban jiwa begitu massif, yang secara global sampai akhir Maret lalu tercatat mencapai 2,78 juta, termasuk 40 ribu lebih di antaranya korban meninggal di Indonesia.

Inilah krisis kesehatan paling buruk dalam sejarah modern kita. Dan meskipun vaksinasi sudah dimulai di berbagai negara, belum jelas benar kapan pandemi ini akan berakhir dan semua akan kembali normal. Banyak kegiatan masih lumpuh atau terpaksa dilakukan dengan cara sangat berbeda. Oleh karena itu, semua rencana keuangan maupun bisnis pada tahun ini pun haruslah tetap menempatkan asumsi bahwa kita masih akan hidup bersama ancaman virus ini.

Menengok ke awal 2020, dunia sempat diliputi optimisme setelah tercapainya kesepakatan AS dan China yang meredakan perang dagang keduanya sejak awal 2018.

Kesepakatan lain di antara negara-negara di kawasan Uni Eropa menyangkut transisi Brexit adalah kabar baik lain bagi para pelaku ekonomi ketika itu. Tapi yang kita tahu kemudian, semua harapan itu tiba-tiba pupus dan berbalik menjadi resesi, manakala Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan pandemi Covid-19 pada bulan Maret. Mengikuti tindakan China, banyak negara mulai mengunci diri (*lockdown*). Semua aktivitas publik berubah drastis, perdagangan terhenti, kegiatan produksi dan konsumsi anjlok hingga level yang tak pernah diprediksi oleh para analis ekonomi.

Efeknya luar biasa. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, harga minyak dunia jatuh ke



titik negatif hanya satu setengah bulan setelah pengumuman pandemi oleh WHO. Pertumbuhan ekonomi amblas lebih dalam dari bulan ke bulan seiring makin parahnya keadaan. International Monetary Fund (IMF) yang di awal tahun memprediksi pertumbuhan global mencapai 3,3 persen, mengoreksinya pada April menjadi minus 3 persen. Situasi yang memburuk di sana sini membuat angka ini kembali direvisi pada Juni, ke level minus 4,9 persen.

Kinerja ekonomi dunia baru menunjukkan tanda-tanda pembaikan di semester kedua 2020. Beberapa negara mulai melonggarkan restriksi. Pada Oktober, vaksinasi mulai dilakukan secara terbatas di Rusia dan China, dan ini memicu tumbuhnya harapan baru. IMF pun kemudian mengeluarkan proyeksinya bahwa ekonomi dunia hanya akan terkontraksi -4,4%. Perkembangan baru ini membuat Bank Dunia mengeluarkan proyeksi bahwa ekonomi global akan kembali tumbuh hingga 4 persen pada 2021.

Seperti halnya menyangkut pandemi, Dewan Komisaris memahami sepenuhnya bahwa dalam soal resesi ekonomi ini pun Indonesia bukanlah perkecualian. Perekonomian Nasional terkontraksi 2,07 persen sepanjang 2020, dan sempat dalam kondisi terendah pada kuartal kedua tahun lalu, yakni di level minus 5,32 persen.

Dibandingkan banyak negara lain dan rata-rata global, kinerja ekonomi nasional ini masih lebih baik. Tapi bagi beberapa sektor dan industri, pukulannya terasa jauh lebih keras serta berdampak lebih dalam. Industri media adalah salah satu yang mengalami tekanan berat. Pendapatan iklan dan sirkulasi merosot drastis. Agen-agen kami di lapangan melaporkan, banyak pembaca enggan menerima material dari luar rumah, termasuk koran dan majalah, karena khawatir jadi medium masuknya virus Covid ke dalam rumah. Dampaknya sangat buruk bagi pendapatan penerbit. Sejumlah media harus menutup usahanya. Yang lain berusaha bertahan dengan

berbagai cara, termasuk dengan mengecilkan oplah dan efisiensi yang ketat.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan seluruh karyawan Tempo Inti Media Tbk yang berhasil melalui situasi sulit tersebut. Protokol melewati krisis yang dibuat sebagai respons terhadap penetapan pandemi global oleh WHO dan pemerintah berhasil dijalankan dengan disiplin, dengan tantangan yang tak mudah. Semua anak usaha dituntut menyesuaikan diri dengan penurunan pendapatan dan mengimbanginya melalui berbagai program. Harga pokok produksi diturunkan dengan menyusun ulang cara kerja yang baru. Sistem kerja dari rumah (WFH) selama pandemi juga menuntut dilakukannya efisiensi ketenagaan secara selektif, sehingga

berhasil menghemat biaya *overhead* kantor dan biaya operasional lainnya.

Situasi yang menimpa industri media tentulah dirasakan pula oleh mitra-mitra kerja Perseroan yang bergerak di berbagai sektor. Dewan Komisaris menyadari keadaan ini ibarat efek berantai. Kemampuan para mitra untuk membayar kewajiban kepada Perseroan menurun tak kalah drastis. Akibatnya, bisa dimaklumi apabila piutang usaha Perseroan meningkat dan kolektabilitas piutang-piutang lama Perseroan -- yang tahun lalu masih bisa ditagih -- praktis tidak "bergerak" lagi sejak masa pandemi.

Kita turut prihatin melihat rekan-rekan di sektor media dan percetakan yang sampai terpaksa menutup usahanya karena tak kuat menahan pukulan pandemi. Sebab itu pula kita patut bersyukur bahwa Tempo Inti Media Tbk masih mampu, bukan hanya bertahan, tetapi juga sanggup merencanakan kebangkitan kembali dengan optimisme yang selayaknya.

Pendapatan usaha yang menurun Rp 114 miliar dan rugi komprehensif yang lebih rendah Rp 37,8 miliar dibandingkan 2019, menunjukkan berbagai usaha penyesuaian yang dilakukan Direksi cukup signifikan mencegah krisis ekonomi berdampak lebih parah bagi Perseroan. Inovasi di anak-anak usaha untuk membuka peluang-peluang baru pendapatan dengan pengembangan produk-produk digital seperti seminar online dan kelas-kelas jarak jauh sangat pantas dihargai. Ini sekaligus memberikan ruang dan memenuhi kebutuhan bagi para mitra Perseroan yang kehilangan banyak kesempatan untuk berikan atau berkegiatan selama masa pembatasan sosial berlangsung.

Ketika Direksi menetapkan tema "Total Reformasi Digital" dalam rapat kerja 2019, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya *roadmap* yang disusun untuk membawa Perseroan menjadi pemain digital sepenuhnya. Rencana itu rupanya mendapatkan momentumnya justru pada saat kita semua dihantam pandemi. Semua aktivitas *online* yang awalnya menjadi beban dan keterpaksaan, secara dramatis menjadi akcelerator bagi percepatan masyarakat kita untuk semakin jauh memasuki era digital.

Dewan Komisaris percaya Direksi mampu menerjemahkan perkembangan teknologi, perubahan perilaku pembaca, dan semua peluang yang tercipta ini ke dalam rencana kerja dan program yang menjadi prioritas Perseroan.

Satu langkah penting transformasi itu telah dengan berani diambil pada awal Januari 2021, yakni dengan penerbitan Koran Tempo dan Tempo English hanya dalam format digital. Upaya terus-menerus dalam mengedukasi pembaca dan para pengiklan agar terbiasa dan menerima platform baru ini sangat penting dan mendesak. Sama penting dan krusialnya dengan usaha untuk memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang paling mutakhir.

Tujuannya agar kebutuhan pembaca terhadap sajian berita investigatif yang berkualitas dan kredibel khas Tempo itu bisa disampaikan dengan cara yang paling nyaman dan menyenangkan, sekaligus *update* dengan perkembangan terbaru. Pada gilirannya, dengan pembaca edisi digital

dan *subscriber* yang terus meningkat pesat, diharapkan pendapatan Perseroan dari sirkulasi dan iklan digital pun akan ikut bertambah besar di tahun-tahun mendatang.

Sudah barang tentu semua ikhtiar ini memerlukan investasi yang tak sedikit. Sebab itulah, dukungan juga kami berikan bagi Direksi untuk menggali sumber-sumber pendanaan baru, termasuk opsi mengandeng mitra-mitra strategis yang ahli di bidang ini. Rencana untuk melakukan *initial public offering* (IPO) PT Info Media Digital (IMD), yang menaungi tempo.co dan sejumlah *strategic business unit* (SBU), menjadi sangat strategis dalam konteks tersebut.

Ringkasnya, sepanjang 2020 adalah masa yang tak mudah, tetapi tak boleh menyurutkan langkah Perseroan untuk terus berinovasi dan berkembang sebagai media dan organisasi yang secara total bertransformasi di dunia digital. Sambil terus mengasah keahlian di dalam menggali dan menyajikan konten-konten jurnalistik yang berkualitas, sisi bisnis haruslah berjalan

seiring sebagai penopang independensi yang menjadi roh jurnalisme Tempo.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang sudah di tempuh Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang 2020. Kami juga berterimakasih kepada unit-unit yang telah mendukung Dewan Komisaris seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras melewati periode krisis yang begitu dinamis dan menantang.

Jakarta, 30 Maret 2020
Dewan Komisaris



Bab 3

Laporan Direksi

BAB 3: Laporan Direksi

Bab 3

Laporan Direksi

Pemegang saham yang saya hormati,
Dalam kesempatan ini perkenankan saya
menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun
buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember.

Tahun 2020 merupakan tahun Covid-19. Wabah yang bermula dari Wuhan itu kemudian menyebar hampir ke seluruh dunia dan dinyatakan sebagai pandemi global. Sampai minggu kedua Maret 2021, sudah 223 negara terjangkit virus mematikan ini, dengan korban meninggal 2,6 juta jiwa, termasuk hampir 38 ribu jiwa di Indonesia. Sejarah mencatat tahun 2020 sebagai tahun krisis kesehatan yang mengakibatkan resesi ekonomi mendalam.

Ekonomi dunia anjlok tiba-tiba, padahal tanda-tanda resesi belum terlihat di awal tahun. Pada bulan Januari, optimisme perbaikan ekonomi dunia malah sempat berkembang. Kesepakatan pertama AS dan China tercapai. Itu meredakan perang dagang dua negara besar yang berlangsung sejak awal 2018. Angin baik berlanjut dengan sinyal positif transisi Brexit di Eropah.

Namun, setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan pandemi Covid-19 pada bulan Maret, segalanya berbalik dramatis. Harga minyak dunia anjlok sampai ke angka negatif. Pertumbuhan ekonomi dunia rontok dalam tiga bulan menjadi -3,0 persen, dari 3,3 persen di awal tahun. Sejumlah negara mulai membatasi mobilitas orang dan barang pada bulan April. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia terperosok lebih dalam sampai -4,9 persen. Sesudah sejumlah negara melonggarkan berbagai pembatasan, juga setelah Presiden AS Donald Trump --yang memicu perang dagang dengan China -- kalah dalam pemilu oleh Joe Biden, ekonomi dunia merambat naik ke angka -3,5 persen sampai akhir 2020.

Ekonomi Indonesia tidak luput dari akibat

krisis kesehatan ini. Menurut data Kementerian Keuangan, sampai akhir 2019 pertumbuhan ekonomi masih bertahan di angka 5,02 persen. Di kuartal berikutnya, terutama sejak pemerintah mengumumkan pasien pertama Covid-19 pada 2 Maret, pertumbuhan meluncur ke bawah. Puncaknya pada kuartal kedua 2020, pertumbuhan tercatat -5,32 persen. Sampai akhir tahun, terutama karena berbagai belanja dan stimulus pemerintah, pertumbuhan merangkak naik ke angka -2,19 persen. Peran pemerintah sebagai akselerator perbaikan ekonomi akan diteruskan pada 2021 melalui program vaksinasi massal yang menjangkau hampir 190 juta penduduk dan program berbagai program "recovery" ekonomi.

Resesi ekonomi mengakibatkan industri nasional nyaris macet, termasuk industri media. Berkaitan dengan resesi ekonomi itu, daya beli masyarakat terkikis. Industri media cetak juga terpukul. Pendapatan iklan dan sirkulasi merosot drastis. Dari lapangan terdengar kabar, pembaca takut bersentuhan dengan koran atau majalah cetak yang dikirim ke rumah-rumah. Barang cetakan dianggap medium masuknya virus Covid ke dalam rumah. Dampaknya sangat buruk bagi pendapatan penerbit. Sejumlah media harus menutup usahanya -- di antaranya Indo Pos dan Suara Pembaruan -- yang lain melakukan "downsizing".

Tempo Inti Media Tbk. berhasil mempertahankan eksistensinya, kendati ikut terkena dampak negatif pandemi. Begitu pemerintah mengumumkan terjadinya pandemi pada bulan Maret, direksi Perseroan segera membuat "protokol melewati krisis" untuk semua anak usaha. Penurunan revenue iklan dan sirkulasi diimbangi Perseroan dengan melakukan efisiensi harga pokok produksi dan biaya operasional. Efisiensi ketenagaan juga dilakukan secara selektif. Program "bekerja dari rumah" (*work from home*) diberlakukan sejak pertengahan bulan Maret. Program WFH secara signifikan mengurangi biaya *overhead* kantor dan biaya operasional lainnya.

Dampak pandemi yang meluas juga berakibat buruk pada kemampuan mitra-mitra kerja Perseroan. Menyusutnya pendapatan mitra kerja Perseroan membuat kemampuan mereka memenuhi kewajiban kepada Perseroan menurun drastis. Dampaknya piutang usaha Perseroan meningkat. Kolektabilitas piutang-piutang lama Perseroan -- yang tahun lalu masih bisa ditagih -- praktis tidak "bergerak" lagi sejak masa pandemi. Banyak mitra kerja kami di bidang sirkulasi dan iklan, juga di percetakan, menutup usahanya.

Akibat menurunya sumber-sumber utama pendapatan, kinerja keuangan Perseroan menurun. Pendapatan usaha menurun Rp 114 Miliar dibandingkan tahun lalu.

Penurunan paling besar dikontribusikan pendapatan barang cetakan sebesar 51,23% dibandingkan tahun lalu, Majalah dan iklan Majalah turun 42,16%, Koran dan iklan Koran 38,83%, penjualan kertas 35,97%, produk-produk digital 13,35%, jasa penyelenggara acara turun 21,82%, kanal video turun 1,14%. Tapi ada kenaikan jasa rumah kreatif sebesar Rp 4 Miliar dibandingkan tahun lalu.

Perseroan sebenarnya melakukan pengendalian biaya di berbagai pos anggaran. Beban usaha bisa diturunkan Rp 5,0 Miliar dibandingkan 2019. Penurunan disebabkan turunnya beban pemasaran dan penjualan Rp 5,4 Miliar. Beban administrasi dan umum turun Rp 10,4 Miliar. Namun pendapatan operasi lain mengalami penurunan Rp 5,1



Miliar dibandingkan tahun lalu, disertai kenaikan beban operasi lain Rp 5,7 Miliar.

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak turun Rp 46,3 Miliar dibandingkan tahun lalu. Ini disebabkan penurunan laba usaha Rp 47,8 Miliar, walaupun beban keuangan bisa dipotong Rp 1,5 Miliar.

Rugi komprehensif turun Rp 37,8 miliar dibandingkan 2019, disebabkan penurunan laba tahun berjalan Rp 35,5 Miliar dan penurunan pendapatan komprehensif lain Rp 2,3 miliar.

Pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran bagi Perseroan, terutama dalam percepatan transformasi digital yang sudah dimulai sejak 2017. Pada saat sirkulasi dan iklan media cetak merosot, media digital menjadi pilihan orang banyak. Program *work from home* dijalankan hampir semua instansi, lembaga, perusahaan dan perorangan. Kegiatan online menjadi keharusan dan sekaligus menciptakan aktivitas bisnis baru. Kebutuhan informasi, seminar, belajar dan kuliah, diskusi, percakapan, pencarian data, pameran, fashion show, pagelaran musik, kegiatan olahraga, penyelenggaraan berbagai event dan banyak akvititas lain, semua dilakukan secara online atau daring.

Perubahan besar ini merupakan peluang baik bagi Perseroan. Prioritas rencana Perseroan tahun 2021 adalah merespon fenomena “go-online” ini dengan cara memperpendek *timeline* “road to digital”. Tempo akan memanfaatkan momentum “go online” yang berkembang pesat ini dengan menjadi pemain digital sepenuhnya.

Pengembangan Perseroan menjadi pemain digital sepenuhnya memerlukan investasi yang tidak sedikit. Untuk itu, kami sudah memulai langkah strategis lain, yakni initial public offering (IPO) PT Info Media Digital (IMD), yang menaungi tempo.co dan sejumlah *strategic business unit* (SBU). Kami merencanakan IMD go public pada tahun 2021. Perseroan menunggu waktu yang tepat, sambil mencari opsi-opsi pendanaan yang lain.

Pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan radikal. Misalnya, perubahan pada cara kerja yang banyak mengandalkan Internet dan tak lagi memerlukan kantor. Akan ada banyak pekerjaan yang bisa dilakukan dari jarak jauh (remote). Pekerja akan lebih banyak mengandalkan Internet dan teknologi informasi.

Perseroan akan melakukan kajian sangat serius terhadap perubahan-perubahan radikal ini. Selain melakukan adaptasi, Perseroan akan memaksimalkan program “go digital” yang sudah dirancang lama menangkap peluang-peluang yang muncul dari perubahan gaya hidup masyarakat.

Pada awal Januari 2021, dengan persiapan yang matang, Perseroan menerbitkan Koran Tempo dan Tempo English hanya untuk edisi digital. Perseroan masih terus melakukna penguatan sirkulasi digital dan iklan digital pada semua produk



digitalnya. “Edukasi” untuk pembaca, lembaga pemerintah dan swasta sebagai mitra kerja, para mitra kerja di bidang iklan digital, juga menjadi program penting Perseroan. Pembaca yang bertahun-tahun akrab dengan medium cetak tentu perlu waktu untuk beralih ke medium atau platform digital yang memberikan banyak “pengalaman” baru.

Program penguatan sirkulasi dan iklan digital dijalankan Perseroan dengan memanfaatkan jasa perusahaan *digital business platform* ternama. Dengan dukungan teknologi ini, Perseroan terus meningkatkan kelekatan (engagement) dengan pembaca, mendorong tingkat berlangganan, dan memaksimalkan hasil konten berkualitas yang kami sajikan. Pendapatan dari *subscriber* digital kami targetkan menjadi salah satu sumber pendapatan penting Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Walaupun terganggu pandemi, Perseroan berusaha mempertahankan ketepatan jadwal “go digital” yang sudah dirancang sejak empat tahun lalu. Tahap Pengembangan, 2018 sampai 2019, yaitu tahap memenuhi kompetensi digital karyawan dan optimasi digital, sudah kami lalui. Tahun 2020-2021 dan tahun-tahun selanjutnya, Perseroan memasuki Tahap Pematangan (“mature”). Pada tahap matang ini, selain peningkatan pendapatan secara eksponensial pada unit-unit bisnis digital, Perseroan diharapkan sudah memiliki keliatan dan kelincahan (“agility”) untuk menangkap peluang bisnis di ranah digital.

Perseroan terus melakukan restrukturisasi organisasi, menyangkut departemen dan SBU. Kami terus melakukan

“re-grouping” SBU sesuai dengan kedekatan bidang kerjanya.

Perseroan juga merencanakan aksi keuangan berkelanjutan untuk periode lima tahun mendatang (2021-2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada lima program besar. Yaitu, meningkatkan pendapatan usaha secara bertahap 5-10 persen terutama dari bisnis digital. Kedua, meningkatkan daya saing Perseroan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional. Ketiga, melakukan penawaran saham perdana (initial public offering, IPO) anak usaha digital yakni PT Info Media Digital di Bursa Efek Indonesia. Keempat, memanfaatkan dana hasil IPO untuk pengembangan bisnis digital. Kelima, membangun arsitektur digital Tempo lewat akuisisi, merger serta pengembangan inovasi.

Dalam kesempatan ini, Direksi berterima kasih kepada seluruh karyawan yang sudah bersabar melewati masa-masa sulit ini dan tetap bekerja keras untuk mencapai target-target Perseroan di tengah berbagai efisiensi yang harus kami jalankan. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan saran-saran selama ini. Kami terus berharap masukan-masukan konstruktif pada 2021 dan di masa-masa mendatang. ■

Bab 4

Profil Perusahaan

Majalah *Tempo* didirikan oleh beberapa anak muda yang pernah menjadi bagian dari majalah *Ekspres*, seperti Goenawan Mohamad dan Fikri Jufri, serta karyawan majalah *Djaja* milik pemerintah Jakarta. Ketika itu, majalah *Djaja*, yang dikelola Harjoko Trisnadi, mulai merasa tidak bebas bergerak karena dimiliki pemerintah. Ia pun meminta kepada Gubernur Jakarta Ali Sadikin agar majalah ini dikelola oleh Yayasan Jaya Raya. Hasil rembuk tiga pihak itu melahirkan majalah *Tempo*, yang diterbitkan di bawah Yayasan Jaya Raya.

Edisi perkenalan majalah ini terbit pada 6 Maret 1971. Sekitar sebulan kemudian, terbitlah edisi perdarnanya. Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an tahun, majalah *Tempo* mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya majalah *Tempo* dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golongan Karya. Majalah *Tempo* diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam "janji" di atas kertas segel di depan menteri penerangan Ali Moertopo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksi majalah *Tempo*, makin mengental semangat jurnalisme investigasinya, dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya majalah *Tempo* dibredel pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto iihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* dan tercerai berai akibat pembredelan melakukan rembuk ulang

SEJARAH TEMPO

untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001 PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai untuk menerbitkan *Koran Tempo*.

Produk-produk *Tempo* terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang, yaitu Penerbitan (majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, *Tempo English*, *Travelounge*, *Komunika*, dan *Bintang Indonesia*), Digital (*Tempo.co*), Data & Riset (Pusat Data dan Analisa *Tempo*), Percetakan (Temprint), Penyiaran (TV *Tempo* dan *Tempo Channel*), Industri Kreatif (Mataair Rumah Kreatif), Event Organizer (Impresario dan *Tempo Komunitas*), Lembaga Pendidikan (*Tempo Institute*), Perdagangan (Temprint Inti Niaga), dan Building Manajemen (Temprint Graha Delapan). ■

NILAI, VISI, DAN MISI

NILAI TEMPO:

- Tepercaya** : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
- Merdeka** : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
- Profesional** : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan Budaya Perusahaan *Tempo* diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai *Tempo* adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.

VISI TEMPO:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

MISI TEMPO:

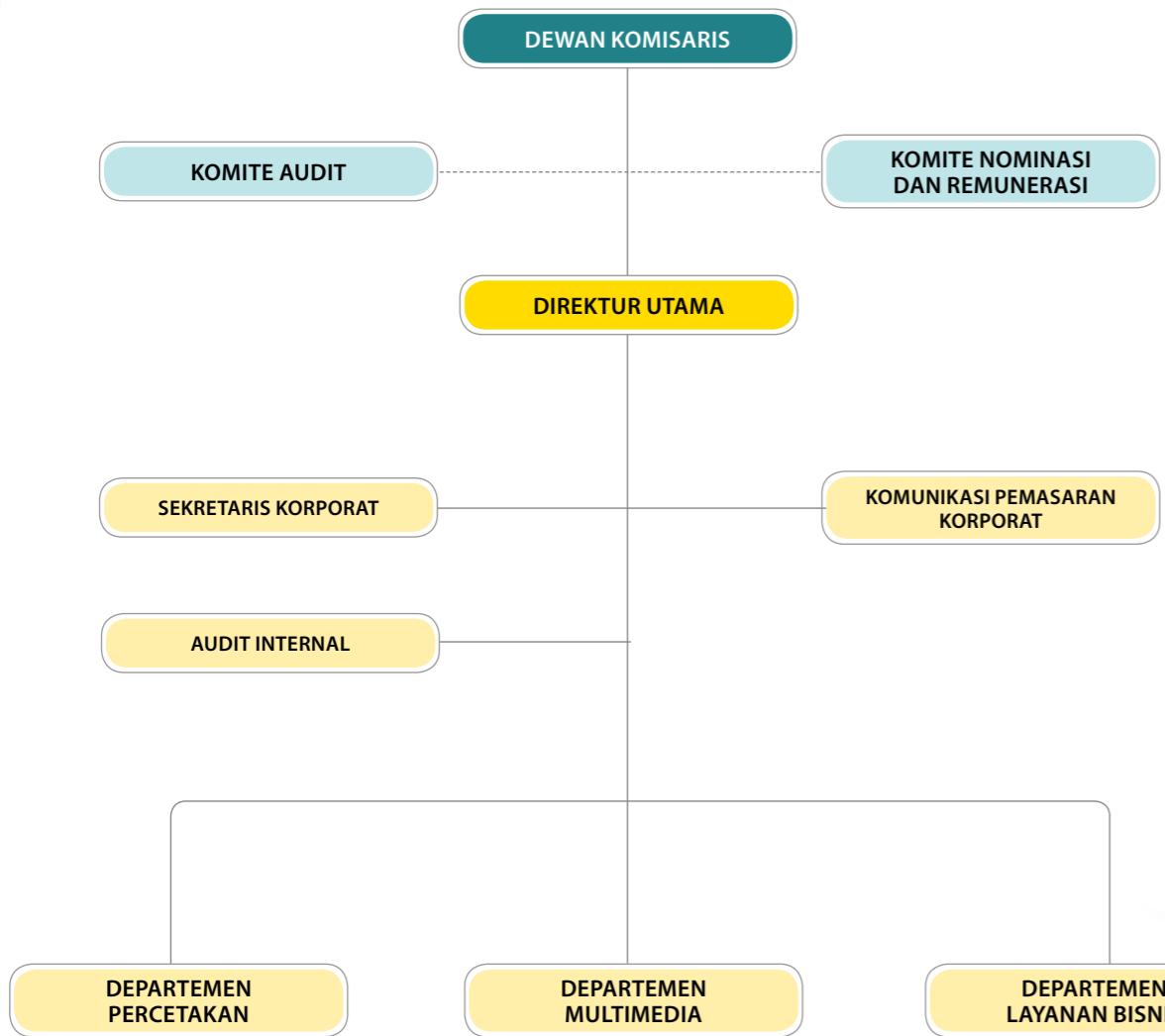
- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi

dan berpegang pada kode etik.

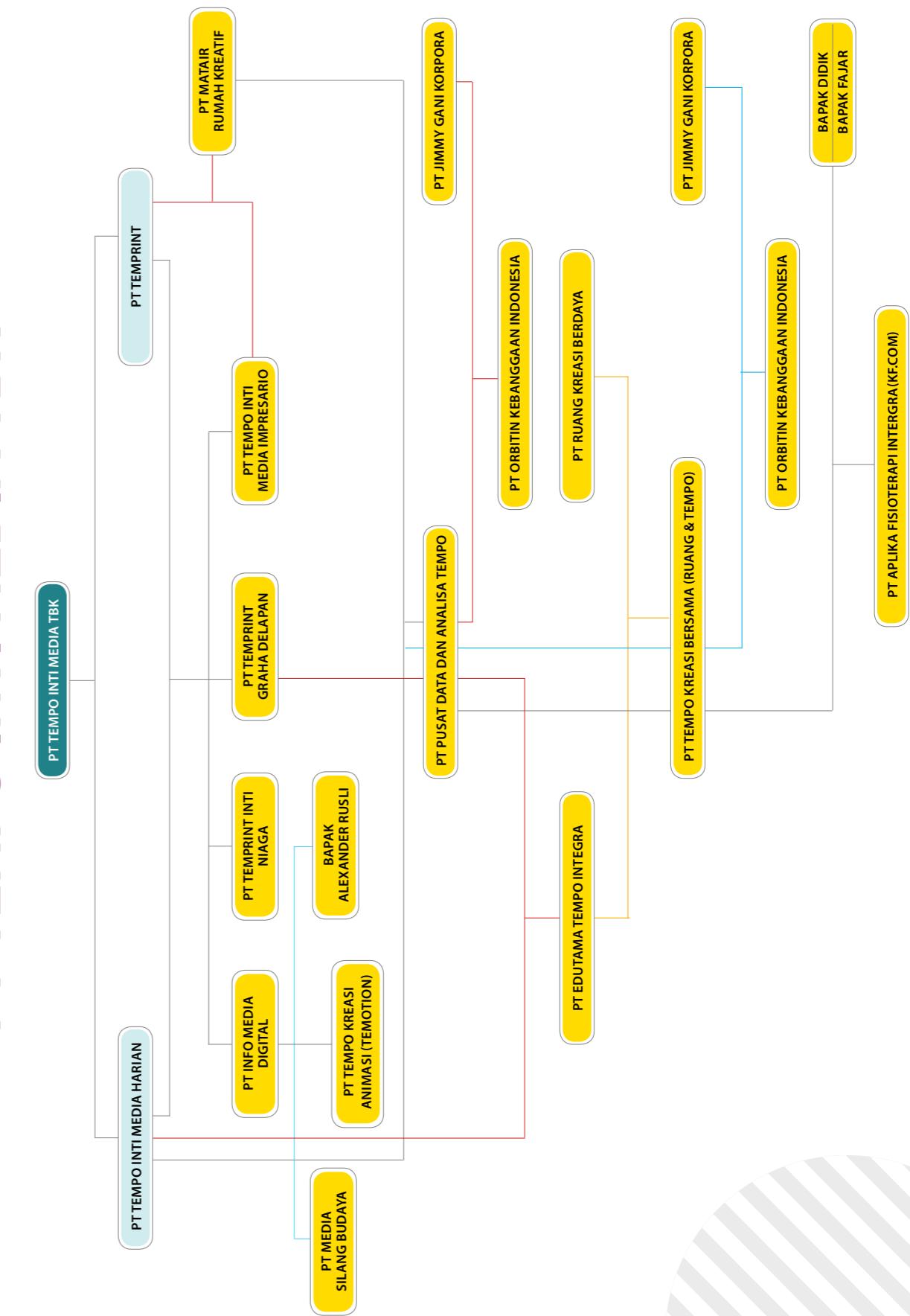
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyehatkan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.



STRUKTUR ORGANISASI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



STRUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA TBK



Bab 4

Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO

MAJALAH TEMPO DAN TEMPO ENGLISH

BAB 4: Profil Perusahaan Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO



Majalah Tempo dan Tempo English masih menjadi *flagship* PT Tempo Inti Media Tbk. Majalah Tempo dengan tetap mengandalkan liputan-liputan investigatif, edisi khusus mendalam tentang sejarah, tokoh Indonesia serta berbagai tema sosial-budaya. Tempo English menjadi referensi terpercaya kalangan ekspatriat selama 17 tahun dengan sajian berita berita politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia, regional, serta dunia dalam edisi Inggris.

Memasuki era total transformasi digital, Majalah Tempo dan Tempo English memfokuskan pada pengembangan format digital dan penambahan jumlah konten digital. Dua unit bisnis ini akan lebih fokus pada pelanggan dengan strategi yang meliputi teknologi baru, cara bercerita baru serta model hubungan baru dengan pembaca pada 2021.

Kinerja 2020

Berdasarkan data setahun, hingga 30 Oktober 2020, traffic performance Majalah Tempo Digital dan Tempo English mengalami sejumlah peningkatan, yaitu pageviews sebesar 156,1

persen, users sebesar 352,3 persen dan session sebesar 471,5 persen. Sedangkan, total pelanggan digital Majalah Tempo sekitar 14.000 dengan potensi mencapai 400.000 users.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan produksi MBM pada tahun 2020 yang perlu diperbaiki. Kendala-kendala tersebut antara lain, pengembangan konten multimedia yang dinilai masih lemah, kurangnya *engagement* dan pembangunan komunitas serta *deadline* yang masih perlu diperbaiki.

Pada 2020 terdapat dua outlet Tempo English, yaitu Tempo.co bahasa Inggris dan Tempo English Magazine. Keduanya di bawah koordinasi yang sama, meskipun dikelola oleh tim penerjemah yang berbeda. Semua berita di kedua outlet berasal dari Tempo.co dan Majalah Tempo dengan rubrikasi yang hampir sama. Sejauh ini, tim produksi hanya fokus pada penerjemahan dan tidak ada engagement dengan pembaca.

Secara bisnis, realisasi pendapatan Majalah Tempo dan Tempo English mengalami penurunan hingga 47 persen menyentuh Rp 36,9 miliar. Penurunan pendapatan iklan sebesar 56 persen dan sirkulasi sebesar 31 persen juga terjadi akibat pandemi Covid-19 hingga menyebabkan pengurangan budget promo di berbagai industri.

Masa pandemi juga menyebabkan berhentinya kontrak kerja sama klien kolektif. Sebanyak 93 agen eceran berguguran. Selain itu, penjualan Tempo komunitas mengalami penurunan 26 persen dibandingkan 2019.

Rencana Kerja 2021

Sejalan dengan transformasi digital yang terus diupayakan, Majalah Tempo dan Tempo English, akan menerapkan beberapa strategi yang berfokus pada pelanggan. Teknologi baru Piano/Zephrr akan digunakan sebagai *subscription platform* untuk Tempo.co, Koran tempo.co dan Majalah.tempo.co. Selain itu, penekanan prinsip diferensiasi konten pada outlet *online*, koran dan MBM akan diterapkan. Mulai 2021, Tempo English akan tampil *full digital*.

Engagement terhadap pelanggan akan diwajibkan sebagai *key performance indicator* (KPI) di redaksi. Kemudian, pola *membership* akan dimulai sebagai relasi intensif antara redaksi dan pembaca disertai dengan penggunaan teknologi *subscription platform* untuk mengidentifikasi.

Penguatan redaksi digital juga akan dilakukan dengan menerapkan *single newsroom*, dimana koordinasi antaroutlet akan dibiasakan dalam setiap kompartemen untuk mengorkestrasi isu liputan yang penting. Konten *straight news* akan berada pada pemberitaan Tempo.co,

kemudian konten *news analysis* akan dikerjakan oleh Koran Tempo Digital.

Majalah Tempo Digital dan Tempo English akan mengelola konten investigasi, laporan mendalam serta *story behind the news*. Sedangkan, Tempo TV akan memperkuat pemberitaan pada konten audio visual dan Tempo Data Science akan berperan sebagai pengelola data-data yang didapat atau diperlukan dalam pemberitaan.

Pada sektor marketing, penggarapan iklan akan difokuskan empat industri, yaitu kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara dan korporasi. Adapun target *achievement digital* mencapai 110 persen dengan memaksimalkan program Campaign Bundling Print & Digital kepada pemerintah, perbankan BUMN, komunitas serta generasi milenial, centennial dan alpha. ■





KORAN TEMPO

Koran *Tempo*, terbit perdana pada 2 April 2001, terus berupaya menyesuaikan dengan kebutuhan pembaca melalui penerbitan edisi digital. Konten-konten multimedia diperbanyak agar bisa memanfaatkan *platform* digital secara optimal, seperti dalam bentuk video, infografis, dan videografis interaktif. Mulai Januari 2021, *Koran Tempo* akan seratus persen beralih dari cetak ke digital.

Sesuai dengan konsep *single newsroom* yang akan diterapkan pada era transformasi digital *Tempo*, *Koran Tempo* menjadi bagian dari pengelola konten *news analysis*. *Koran Tempo* akan menyajikan berita berdasarkan konteks yang dilengkapi dengan data pelengkap. Peran ini adalah kelanjutan dari *straight news* di *Tempo.co* dan tahap sebelum pendalaman laporan pada konten majalah *Tempo*.

Kinerja 2020

Pada 2020, *Koran Tempo* melakukan percepatan pertumbuhan sirkulasi digital melalui aplikasi *Tempo Digital* pada telepon seluler dan tablet. Jumlah pengunjung *Koran Tempo* digital rencananya akan semakin ditingkatkan. Namun pandemi pada awal 2020 membuat kinerja berjalan kurang maksimal.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pendapatan iklan dan



sirkulasi *Koran Tempo* turun sejak awal 2020. Pendapatan iklan *Koran Tempo* turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 26,9 miliar menjadi Rp 15,6 miliar. Sirkulasi cetak turun sekitar 27 persen menjadi Rp 3,6 miliar dari Rp 4,9 miliar pada 2019. PSBB pada masa pandemi membuat kinerja menjadi kurang optimal.

Rencana Kerja 2021

Menanggapi “Total Transformasi Digital” yang digaungkan, pada 2021 *Koran Tempo* akan menerapkan model kerja yang benar-benar berubah di semua bagian. Adapun strategi pengembangan digital ini meliputi konten, komunitas, dan investor.

Untuk membedakan dengan konten pada *Tempo.co* ataupun majalah *Tempo*, *Koran Tempo* menyajikan artikel-artikel *long form*, *news story* suatu peristiwa atau tren di masyarakat, berita lengkap, serta prediksi yang bisa menjadi panduan pembaca. Rubrikasi juga menjadi cara menyajikan pemberitaan *Koran Tempo* yang akan berfokus pada analisis berita.

Koran Tempo juga akan membentuk komunitas dengan berbagai kegiatan digital untuk meningkatkan sirkulasi sekaligus menumbuhkan loyalitas kepada *brand*. Komunitas pembaca *Koran Tempo* akan dibangun melalui *event online* dan program liputan berbasis digital.

Terkait dengan materi pemberitaan, *Koran Tempo* menjadikan beberapa program kerja sebagai fokus, seperti Edisi Khusus Kemerdekaan, Indonesia Outlook, *awarding*, debat mahasiswa, seri dialog industri, *Tempo Economic Forum*, hingga sejumlah pameran dan *touring* kemerdekaan.

Untuk *marketing*, *Koran Tempo* akan memfokuskan pendapatan iklan pada empat industri, yaitu kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara, dan korporasi. Sedangkan pada sirkulasi, kegiatan akan berfokus pada penggarapan versi digital *Koran Tempo*, akuisisi pelanggan agen menjadi pelanggan langsung, serta penjualan paket dengan koran dan majalah digital. ■

TEMPO.CO

Digitalisasi di Grup *Tempo* mencakup semua produk, dari majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, hingga *Tempo English*. *Tempo.co* menjadi ujung tombak bisnis digital ini dan bagian dari penerapan *single newsroom*, di mana koordinasi antar-outlet akan dibiasakan dalam setiap kompartemen untuk mengorkestrasi isu liputan yang penting. Terkait dengan hal ini, konten *straight news* akan berada pada pemberitaan *Tempo.co*.

Kinerja 2020

Pada Maret 2020, *unique users* *Tempo.co* mencapai 46 juta dengan rata-rata 36 juta per bulan. Sedangkan *page views* terbaik terjadi pada Januari sejumlah 188 juta dengan rata-rata 149 juta per bulan.

Jumlah *follower* di berbagai media sosial *Tempo.co* mencapai 8,7 juta. Adapun kanal YouTube berhasil mendapat penghargaan *silver play button* dengan 120 ribu *subscriber*.

Pada 2020, produksi artikel *Tempo.co* mencapai 350-450 berita per hari kerja. Perbaikan pun telah dilakukan, khususnya pada kecepatan dan kualitas.

Dari sisi *marketing*, pendapatan *Tempo.co* sampai Desember 2020 mencapai Rp 32,952 miliar, turun sekitar 13 persen dari Rp 38,027 miliar pada 2019. Realisasi pendapatan iklan mendapat Rp 30,062 miliar atau turun 13 persen dari pendapatan tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan sirkulasi turun 17 persen dari Rp 3,492 miliar pada 2019 menjadi Rp 2,891 miliar pada 2020.

Kondisi penurunan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh dunia. Namun, sebagai catatan, pandemi juga menyebabkan peningkatan berbagai kegiatan komersial secara virtual. Beberapa industri yang bertumbuh, antara lain, *e-commerce* dan provider telekomunikasi.

Rencana Kerja 2021

Pada 2021, *Tempo.co* berencana untuk *refocusing* isu. Penguatan *brand identity* dilakukan melalui *cover* peristiwa di setiap kanal penting dengan artikel yang komprehensif. Selain itu, pengembangan konten eksklusif, investigasi, dan analisis akan dikembangkan. Semi-personalisasi konten pun akan dilakukan dengan teknologi *Piano* untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement audience*.

Konten berita, multimedia, dan grafis akan semakin dikembangkan sesuai dengan algoritma baru *aggregator*, media sosial, serta Google. Diharapkan, *unique users* dan *page views* tumbuh 10-15 persen untuk kanal peristiwa dan 20 persen untuk kanal gaya serta olahraga.

Konten kolom, pendapat, dan opini akan semakin dikuatkan. Kualitas media sosial pun akan semakin diperbaiki dengan kurasi, konten multimedia, dan penerapan komik. Penguatan potensi dan optimalisasi juga akan dilakukan di beberapa web komunitas, seperti GoOTO, Cantika, Teras.id, ataupun Indonesiana.

Adapun liputan 2021 akan berfokus pada sejumlah topik lanjutan, seperti vaksin Covid-19, pemberlakuan UU Cipta Kerja, Amerika setelah pemilihan presiden, ataupun empat tahun Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Selain itu, berita-berita lain, seperti Piala Eropa, Olimpiade Jepang, serta konten-konten soal komunitas, akan mewarnai topik liputan di *Tempo.co*.

Tidak ketinggalan, *Tempo Store* menargetkan *gross merchandizing value* hingga Rp 1 miliar pada 2021. Hal ini disertai dengan peningkatan pada kualitas produk, sistem penjualan, *website*, hingga sistem finansial.

Dari sisi iklan, pemerintah serta industri tetap akan menjadi target yang disasar. Sedangkan segmen audiens akan menyarai pria di atas 18 tahun yang relevan dengan industri otomotif serta rokok.

Strategi yang direncanakan, antara lain, semakin mendorong *video inventory*, membuat acara-acara virtual, *content marketing*, *roadshow agency/partner*, pelatihan digital, *billing commitment* dengan *top agency*, serta menaikkan *traffic* dan *positioning performance* *Tempo.co*. ■





TEMPRINT

Dirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada Tempo Media Group dan pelanggan lain. Temprint termasuk percetakan kategori B (besar) dan memiliki *rating* empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia.

Saat ini Temprint memiliki satu unit mesin cetak *sheet* Mitsubishi, satu unit mesin cetak *sheet* Komori, serta mesin cetak web (*global cool set* dan *global head set*). Kekuatan Temprint terletak pada mesin cetak *sheet* yang masih baru, lokasi yang strategis di Jakarta, sistem informasi terintegrasi, dan memiliki kelompok konsumen yang mendapat penawaran kompetitif (*captive market group*).

KINERJA 2020
Sepanjang 2020 PT Temprint menangani pencetakan buku pelajaran Kurikulum 2013, dan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam pembuatan materi promosi supermarket serta minimarket.

Sejumlah faktor selama pandemi Covid-19 mempengaruhi bisnis perusahaan secara keseluruhan. Omzet penjualan sepanjang 2020 tertekan, sehingga berpengaruh pada laba. Pendapatan internal dari grup pada 2020 mencapai Rp 14,65 miliar; sedangkan pendapatan dari luar grup mencapai Rp 52,27 miliar.

Secara total, pendapatan Temprint untuk grup dan non-grup sebesar Rp 66,92 miliar; turun 47 persen dibanding pada 2019. Laba usaha pun turun cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya.

RENCANA KERJA 2021

Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional, pada 2021 Temprint optimistis mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan, baik dari grup maupun non-grup. Sepanjang 2021 Temprint akan berfokus mencetak buku-buku dari pemerintah dan swasta, yang merupakan peluang pasar terbesar. Di samping itu, terbuka peluang meraup omzet dari pencetakan materi promosi.

Strategi lainnya ialah menggarap kerja sama pencetakan buku melalui konsorsium dengan penerbit Balai Pustaka. Bersama konsorsium Balai Pustaka, Temprint akan mencetak dan menjual buku secara langsung melalui *market place* yang ditunjuk pemerintah.

Peluang mendongkrak pendapatan juga diupayakan melalui kerja sama pencetakan buku dengan penerbit swasta, seperti Pustaka Mulia, Arya Duta, Yudistira, dan Macanan. Kerja sama ini akan menambah omzet penjualan hingga 50 persen dengan proyeksi tambahan pendapatan sebesar Rp 17 miliar.

Sumber pertumbuhan berikutnya diperoleh dari penggerakan Majalah Bank Jabar. Hingga akhir 2021, pendapatan dari Majalah Bank Jabar diproyeksikan sebesar Rp 3 miliar. Secara total, Temprint menargetkan dapat meraup omzet dari non group sebesar Rp 56,46 miliar sepanjang 2021, dengan laba bersih minimal Rp 1 miliar. ■

MATAIR RUMAH KREATIF

Sebagai rumah kreatif, Matair menyediakan solusi komunikasi pemasaran terintegrasi untuk berbagai platform, mulai dari cetak, multimedia, digital, hingga media sosial. Kekuatan Matair sebagai anak usaha Tempo terletak pada sumber daya produksi yang andal dan berpengalaman mengelola media. Keunggulan tersebut tidak hanya menjadi kekuatan, tapi juga modal untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat, terutama dalam pengelolaan bisnis media internal.

KINERJA 2020

Sepanjang 2020 Matair mengerjakan berbagai proyek untuk klien dari banyak industri, di antaranya adalah Bank Mandiri, Astra, Pertamina, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Universitas Tarumanagara, Dewan Perwakilan Rakyat RI, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Prudential, AirNav, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat, Kementerian Pertanian, serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada masa pandemi Covid-19, kebutuhan klien akan layanan rumah produksi (*production house*) justru meningkat. Kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menjadi pemicunya. Kontrak jangka panjang yang dibuat sejak awal tahun turut membuat realisasi penjualan tidak terganggu pandemi.

Reformasi organisasi membuat tim utama menjadi lebih ramping, biaya tetap (*fixed cost*) dan harga pokok penjualan terkendali, serta laba meningkat. Permintaan pembuatan buku dan majalah cetak internal mulai beralih ke pembuatan produk versi digital, seperti *e-newsletter*, *e-magazine*, dan *e-book*.

Selain itu, Matair mengerjakan pesanan dari agen periklanan, pembuatan video profil perusahaan, *vlog*, dan webinar.

Kinerja Matair sepanjang 2020 lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Matair berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 15,5 miliar; atau naik 73 persen dibanding tahun sebelumnya. Laba usaha turut meningkat 119 persen menjadi Rp 1,4 miliar.

RENCANA KERJA 2021

Sepanjang 2021 Matair memfokuskan aktivitasnya pada perluasan jaringan bisnis, optimalisasi konsep dan kualitas produk, khususnya yang berbasis digital dan audio-video, pembuatan *newsroom*, agen periklanan, pembuatan *e-magazine* berbasis aplikasi dan web, serta peningkatan laba usaha.

Dari aspek penjualan, pada 2021 Matair akan menasarkan pasar industri perbankan, kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara, badan usaha milik negara, asuransi, operator telekomunikasi, universitas, serta korporasi multinasional.

Meleburnya Tempo Channel ke dalam Matair sejak 2019 telah memperkuat kinerja dan mendukung produksi konten yang lebih bervariasi mengikuti perkembangan pasar. Beberapa produk yang sudah dikembangkan meliputi pembuatan video komersial, *web series*, video profil perusahaan, dan animasi.

Fokus menggenjot produksi dan penjualan tidak membuat Matair mengabaikan pengembangan kompetensi sumber daya manusia internal. Berbagai pelatihan diselenggarakan bagi seluruh karyawan sebagai strategi memperkuat dapur Matair. ■





ROMBAK MEDIA

BAB 4: Profil Perusahaan – Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO

PT Rombak Pola Pikir atau Rombak Media merupakan bagian dari PT Info Media Digital yang diharapkan mendukung bisnis digital non-media Tempo Media Group. Rombak Media, yang berfokus pada produk-produk animasi dan video, memiliki tiga portal yang ditujukan bagi generasi milenial, yaitu KokBisa di YouTube, Telusuri.id, dan Ziliun.com.

Kinerja 2020

Pada 2020, KokBisa merupakan sumber pendapatan utama Rombak Media. Pandemi

Covid-19 mendorong Rombak Media membuat sejumlah program online, seperti Akademi Edukreator untuk pembentukan komunitas, Pensi Online dengan peserta dan panitia dari seluruh Indonesia, serta Konten Belajar di Rumah untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar dari rumah yang ditetapkan pemerintah.

Pandemi Covid-19 juga membuat sejumlah rencana tidak bisa berjalan selama 2020, seperti Senyawa+ yang direncanakan akan berjalan bersama Google Demo Day. Pandemi juga menghentikan berbagai sponsorship yang sudah dirancang, namun grant dari berbagai lembaga internasional menjadi alternatif sumber revenue.

Selama tahun 2020, pendapatan Rombak Media mencapai Rp 8,9 miliar, naik cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 3,6 miliar, dengan harga pokok produksi sebesar Rp 4,0 miliar. Laba setelah pajak Rp 1,5 miliar.

Rencana Kerja 2021

Pada 2021, pertumbuhan revenue ditargetkan mencapai 10 persen dengan kondisi stabil. Target ini akan diraih dengan membangun membership dan pembuatan produk KokBisa Internasional. Selain itu, perencanaan yang lebih matang akan menjadi perhatian utama di tim konten. Sembari menjaga cost tetap efisien, tim pekerja lepas akan diarahkan untuk mengerjakan proyek-proyek bisnis.

PT Mencerdaskan Kehidupan Bangsa akan dikembangkan untuk meraih potensi pendanaan, antara lain untuk pengembangan KokBisa Kids. Program ini adalah konten berbayar untuk menunjang edukasi anak-anak usia sekolah dasar. ■

TEMOTION

Temotion adalah studio animasi Indonesia yang didukung oleh Tempo Media Group. Temotion berdiri pada Mei 2019 dan berfokus pada bisnis *IP development*, produksi animasi, dan konsultan pendidikan. Visi Temotion adalah menampilkan cara unik bercerita di Indonesia kepada dunia. Sedangkan misinya adalah mengeksplorasi dan mengembangkan kekayaan bercerita lokal di Indonesia pada animasi berkualitas internasional.

Kinerja 2020

Pada 2020, total pendapatan Temotion sekitar Rp 1,2 miliar dengan laba kotor sebesar Rp 862 juta. Meski demikian, total beban operasional mencapai Rp 1,9 miliar, sehingga Temotion mengalami kerugian sekitar Rp 1,1 miliar.

Rencana Kerja 2021

Sebagai rencana kerja pada 2021, Temotion menyiapkan strategi pengurangan biaya *overhead* dengan mempekerjakan sumber daya manusia inti secara efisien dan penambahan berdasarkan



proyek. Upaya lain yang akan dilakukan misalnya penguatan SDM *freelance* dan koordinator, penguatan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan dalam produksi konten TV Kanal Kebudayaan, kerja sama dengan *agency* ataupun studio animasi lain untuk mendapatkan proyek *outsourcing*, serta membuat lokomotif produk dan *branding*.

Sejumlah proyek menjadi target pada 2021, antara lain serial *Wali Songo*, serial *Ako & Laut*, animasi dokumenter situs candi, dan beberapa proyek lainnya. Dengan berbagai rencana kerja ini, diharapkan Temotion akan memperoleh laba bersih sekitar Rp 2,9 miliar pada 2021 mendatang. ■

Melihat permintaan kertas yang cukup tinggi di Indonesia, PT Temprint membentuk anak usaha PT Temprint Inti Niaga (TIN) pada tahun 2013. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum, khususnya kertas impor dengan fokus utama kertas Light Weight Coated (LWC) dan kertas Koran.

Kertas yang diimpor selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal PT Temprint, sebagian lagi dijual ke percetakan lain. Sebagai pedagang kertas yang relatif baru, TIN mampu mengambil dan mempertahankan pangsa pasar yang diperoleh melalui strategi harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul serta layanan sesuai harapan konsumen.

Kinerja 2020

Industri percetakan dan penerbitan mengalami pukulan berat akibat pandemi Covid-19. Selama pandemi, cetakan yang menggunakan kertas LWC banyak menurunkan oplah cetaknya dan bahkan ada yang menghentikan cetakan majalahnya. Demikian juga dengan kertas Koran, permintaan pembelian kertas menurun karena oplah koran berkurang. Saat pandemi juga, cetak buku pelajaran sekolah program nasional, dihentikan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya penjualan kertas TIN secara signifikan.

Tahun 2020 TIN membukukan penjualan sebesar Rp 20,18 Miliar, lebih rendah dibanding perolehan tahun 2019. Laba usaha tahun 2020 sebesar Rp 677 juta, mengalami penurunan di banding tahun 2019.

Rencana Kerja Tahun 2021

Tahun 2021, TIN optimis untuk memperbesar omset penjualan dibanding tahun sebelumnya. Dua produk kertas LWC dan kertas koran, menjadi unggulan dalam pencapaian target penjualan di tahun 2021. Tahun 2021 ada salah satu penerbit koran nasional besar akan bekerjasama dengan TIN, dalam pengadaan kertas koran.

TIN sudah menjalin kerjasama dengan beberapa produsen kertas di dunia untuk mengamankan pasokan kertas dan menjaga harga tetap bersaing. Negara-negara yang sudah bekerjasama diantaranya: Malaysia, Korea, Jepang, Australia, Finlandia, Inggris.

TEMPRINT INTI NIAGA

Sedangkan untuk penjualan kertas TIN sudah merambah wilayah Jawa dan Bali, serta rencana ekspansi ke wilayah Sumatera.

Tahun 2021 penjualan ke internal Temprint (grup) di proyeksikan menurun karena Koran Tempo sudah bermigrasi penuh ke digital. Majalah Tempo juga mengalami sedikit penurunan oplah cetak. Mempertimbangkan kondisi tersebut, TIN akan menggenjot penjualan Non Grup untuk menutup penurunan cetakan Grup. Kertas koran menjadi andalan utama untuk mencapai tujuan tersebut.

Penjualan Non Grup diproyeksikan meningkat 3,9 Miliar atau naik 34 persen dibanding tahun sebelumnya. TIN juga berencana mengembangkan kertas kemasan untuk bahan pembuat paper bag. Produk ini dipilih karena permintaan pasar cukup besar dan proses produksinya yang tidak terlalu rumit. Di tambah lagi TIN memiliki kerjasama dengan produsen kertas kemasan di beberapa negara. Target omset belum terlalu besar sekitar Rp 200 juta untuk penjualan kertas kemasan ini di semester kedua, tetapi menjadi momentum penting untuk bisa berkspansi lebih masif pada tahun depan.

Direktur Temprint Ini Niaga, Sebastian Kinaatmaja, optimis target dan kinerja perusahaan di tahun 2021 bisa tercapai dan membaik dengan mengandalkan kompetensi dan keunggulan kompetitif yang dimiliki TIN. ■



TEMPO DATA SCIENCE

Tempo Data Science merupakan nama baru dari Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). Perubahan nama dilakukan pada 2020 untuk mengikuti arah PT Tempo Inti Media Tbk menuju transformasi digital. Melalui rebranding ini, Tempo Data Science akan lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam mengolah data.

KINERJA 2020

Tempo Data Science telah mengembangkan riset reguler, survei daring (*online*), serta layanan penyediaan data (tematik, infografis, pasar) beserta analisisnya. Untuk membantu klien mengakses inovasi teknologi, Tempo Data Science mengimplementasikan solusi pengolahan data dengan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*).

Berbagai produk *database* yang dihasilkan Tempo Data Science, antara lain, Digital Library Services, Ad's Spending Data Services, Stockphotos Access, Campus Profile, e-Survey (analisis data statistik), serta Digital Asset Management.

Tak hanya itu, Tempo Data Science juga telah menerbitkan sejumlah buku cetak dan digital. Begitu pula beberapa acara hasil kerja sama telah diselenggarakan, seperti Semangat Astra Terpadu untuk Indonesia (SATU Indonesia) Awards 2020, serta pelatihan fotografi dan dokumentasi.

Pandemi Covid-19 tentu mempengaruhi kinerja bisnis. Realisasi pendapatan Tempo Data Science hingga Desember 2020 sebesar Rp 4,451 miliar; turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 6,894 miliar. Laba usaha juga turun cukup dalam dari Rp 1.031 juta menjadi Rp 483 juta. Hal itu terjadi karena sepanjang 2020 ada target yang tertunda, perusahaan dan institusi menahan anggaran riset, serta banyak klien yang masih dalam tahap negosiasi.



RENCANA KERJA 2021

Tempo Data Science terdiri atas tiga bagian, yaitu Research Center yang menyediakan berbagai jenis data berikut pengolahannya bagi klien, Data Center yang menyediakan berbagai data dari arsip-arsip pemberitaan Tempo sejak 1971, dan Publishing yang menerbitkan buku digital ataupun cetak.

Pada 2021, Tempo Data Science memfokuskan diri pada pengolahan data, penggunaan teknologi AI, penyediaan *big data*, dan memproduksi *data set*. Seiring dengan optimisme pertumbuhan bisnis pada 2021, Tempo Data Science berencana melakukan lebih banyak survei daring (*services, industry*, dan lainnya), meningkatkan kerja sama penjualan produk digital, pemantauan media, promosi di media sosial, dan *roadshow marketing*. Di samping itu, Tempo Data Science akan melakukan penyegaran desain situs web untuk memperkuat ekosistem Tempo Data Science dan Kuliahdimana.id.

Dengan pemanfaatan teknologi AI dan pengelolaan *big data*, Tempo Data Science diharapkan mampu menghasilkan produk-produk baru yang berkualitas untuk ditawarkan kepada konsumen, seperti *data set*, Tempo Political Index, dan Riset Perilaku Konsumen. ■

TEMPO INSTITUTE

Berdiri pada 21 Mei 2009, Tempo Institute memiliki tiga keunggulan sebagai lembaga pelatihan. Pertama, *media experience* berupa simulasi, praktik di lapangan, dan magang di Tempo Newsroom. Kedua, *mentoring* intensif dengan jurnalis *Tempo*. Ketiga, metode fasilitasi yang membuat pelatihan berjalan efektif dan menyenangkan.

KINERJA 2020

Performa Tempo Institute (PT Edutama Tempo Integra) sepanjang 2020 membaik, terutama dari sisi pendapatan atau persentase margin. Hal ini didukung oleh meningkatnya pelatihan-pelatihan daring (*online*) jangka panjang, melejitnya pendapatan dari kelas daring KTB (Kelas Tanpa Batas) Reguler dan PraKerja, serta membaiknya margin kelas daring.

Adaptasi yang cepat pada tren kelas daring membuat Tempo Institute mampu berkembang pada masa pandemi Covid-19. Penyempurnaan dilakukan di berbagai sisi, seperti melengkapi *learning management system* (LMS) untuk pelatihan daring *in-house* dan menambah fitur *market place*.

Selama pandemi, Tempo Media Week 2020 digelar secara virtual agar para tokoh dan pakar dapat membagikan inspirasi dan edukasi seputar aksi sosial dan pendidikan di masyarakat, peluang inovasi di tengah krisis, pemulihhan ekonomi, ataupun pengembangan literasi digital.

Dari sisi penjualan, selama tahun 2020 Tempo Institute membuka pendapatan Rp 6,93 miliar; atau naik 18 persen dibanding tahun sebelumnya. Sebanyak 60 persen pendapatan diperoleh dari kegiatan *in-house*, dan 72 persen pendapatan *in-house* diperoleh dari lembaga pemerintah serta badan usaha milik negara.

Masih ada potensi besar di pemerintahan daerah yang belum digarap pada 2020 dan akan menjadi prioritas pada 2021.

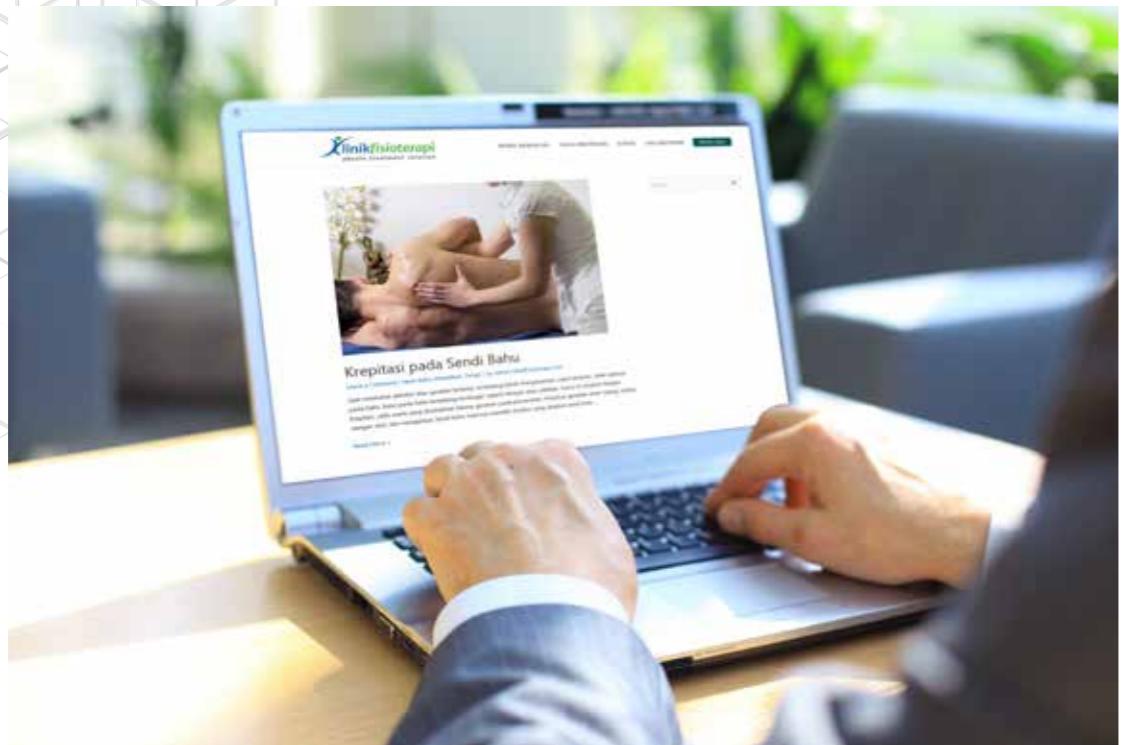
RENCANA KERJA 2021

Direktur Tempo Institute, Qaris Tajudin, mengatakan lembaganya akan terus mengembangkan Kelas Tanpa Batas dan menambah modul. Metode pembelajaran melalui kelas daring dinilai sangat prospektif karena membuat produk Tempo Institute dapat dijangkau oleh siapa saja, dari mana saja, dan kapan saja.

Secara bisnis, pendapatan dari pelatihan daring yang tumbuh 1.011 persen pada 2020 membuat Tempo Institute akan lebih berfokus mengembangkan Kelas Tanpa Batas dan memacu pertumbuhan pengguna *market place*. Pembuatan modul pesanan (*custom*) juga menjadi perhatian.

Pada 2021, Tempo Institute membidik klien dari sektor pemerintahan. Alasannya, perusahaan swasta diperkirakan masih akan menahan belanja karena pandemi Covid-19 belum usai. Meskipun demikian, peluang kerja sama program dengan swasta, lembaga non-pemerintah, dan BUMN masih terbuka dan berpotensi menambah pendapatan perusahaan. ■





KLINKFISIOTERAPI.COM

Klinikfisioterapi.com adalah bidang usaha baru yang dikembangkan oleh Tempo Media Group untuk menyediakan layanan konsultasi kesehatan secara daring (*online*). Klinikfisioterapi.com adalah situs web berbasis komunitas yang mempertemukan fisioterapis dan pasien.

Platform ini juga dapat digunakan oleh para fisioterapis untuk berdiskusi soal bidang kerjanya, peningkatan kemampuan, dan tempat mengikuti perkembangan profesi fisioterapis di Indonesia. Klinikfisioterapi.com juga menjadi wadah bagi fisioterapis untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, terutama teknologi digital.

KINERJA 2020

Pada 2020 Klinikfisioterapi.com bekerja sama dengan fisioterapis senior, seperti Heru Purwanto dan Fajar Wijanarko, menggandeng sejumlah klinik fisioterapi dan beberapa orang fisioterapis mandiri. Pada tahun yang sama, Klinikfisioterapi.com juga telah menggelar berbagai acara, seperti seminar “Assessment & Treatment Uncontrolled Movement pada Kasus Neuromusculoskeletal” serta sejumlah webinar yang membahas isu fisioterapi.

Namun pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal 2020 membuat beberapa rencana tidak berjalan baik. Banyak fisioterapis yang belum berani menjadi anggota, klinik fisioterapi masih ragu untuk bekerja sama, dan beberapa perhelatan terpaksa diundurkan karena jumlah peserta sedikit.

Secara umum, evaluasi Klinikfisioterapi.com pada 2020 mencakup rencana kerja yang belum berjalan maksimal, struktur situs web yang masih perlu diperbaiki dan ditata ulang, webinar yang masih banyak tertunda, serta media sosial yang belum dioptimalkan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada publik.

RENCANA KERJA 2021

Menanggapi evaluasi kinerja 2020, pada 2021 Klinikfisioterapi.com akan memfokuskan rencana kerja pada penguatan keanggotaan, penanganan pasien, pengelolaan situs web, dan pelatihan serta sertifikasi fisioterapi. Klinikfisioterapi.com akan menasarkan masyarakat dari semua kelompok umur dan kalangan kelas menengah ke atas di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pada 2021, Klinikfisioterapi.com menargetkan pendapatan sebesar Rp 700 juta dengan laba sekitar Rp 200 juta. Untuk meraih target ini, Klinikfisioterapi.com sudah menyiapkan beberapa agenda, seperti webinar, pendataan fisioterapi, audiensi dengan Ikatan Fisioterapi Indonesia, pendekatan kepada komunitas penyakit sendi, dan optimalisasi situs web ataupun media sosial. ■

TEMPRINT GRAHA 8

Graha 8 mengelola Gedung Tempo di Jalan Palmerah, Jakarta Selatan dan Wisma Tempo Sirnagalih di Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Pengelolaan gedung dan wisma untuk memanfaatkan ruangan dan area yang bisa disewakan dan menciptakan revenue bagi perusahaan. Dibanding gedung perkantoran di sekitar Slipi dan Palmerah, harga sewa Gedung Tempo sangat kompetitif. Keunggulan Graha 8, adalah desain menarik, networking luas, branding Tempo, perangkat multi media dan jaringan Wi-Fi serta efisiensi biaya.

Kinerja 2020

2020 adalah tahun yang sangat menantang bisnis properti. Pandemi Covid-19 berimbas kepada kegiatan perekonomian termasuk penyewaan gedung dan wisma. Pemberlakukan pembatasan sosial berskala besar hingga akhir tahun berdampak pada kegiatan bisnis Graha 8. Satu penyewa (tenant) besar tidak melanjutkan sewa pada 2020. Satu tenant memperkecil area sewa.

Untuk menahan penurunan laba, perusahaan melakukan efisiensi dan negosiasi ulang dengan vendor. Salah satunya adalah dengan mengambil alih perawatan gedung dari vendor dan mengerjakan sendiri.

Sampai dengan akhir 2020, Graha 8 masih dapat mencetak laba sesuai yang diharapkan meski di bawah target perusahaan. Sedangkan Wisma Tempo Sirnagalih harus menata ulang struktur biaya dan memotong 30 persen dari total biaya keseluruhan agar dapat bertahan dan membiayai operasional bulanan.

Rencana Kerja 2021

Beberapa rencana strategis 2020 akan dilanjutkan pada 2021, di antaranya mencari investor untuk bekerja sama mengelola Wisma Tempo Sirnagalih, mengkaji kembali struktur biaya dengan menyesuaikan tingkat hunian dan penyesuaian tarif untuk menarik minat tamu.

Sedangkan untuk Gedung Tempo Palmareh manajemen menghitung ulang biaya penyusutan aset dan mengurangi biaya tetap untuk menambah margin sewa. Perpanjangan kontrak dengan para vendor akan restrukturisasi untuk menekan biaya. ■





IMPRESARIO

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) didirikan sejak 2012 berfokus pada bisnis meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE). Selain itu, Impresario juga melakukan kegiatan usaha pada *brand activation*, *showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) lembaga pemerintah, BUMN dan swasta perusahaan swasta.

Impresario sebagai *event organizer* (EO) juga berfokus pada sektor pariwisata yang menyebar di 34 provinsi, 415 kabupaten dan 93 kota. Kompetitor Impresario di industri MICE antara lain, Dyandra, event organizer (EO) grup Kompas Gramedia; Pacto Convex; dan Royalindo (EO spesialis konferensi yang menjadi langganan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan) serta Maxima (EO besar pemain MICE).

Kinerja 2020

Sepanjang 2020, Impresario mengelola berbagai event yang berhasil dengan baik, seperti Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Award, Diskusi Parlementaria,

Dialog Kebangsaan BPIP, Diskusi Industri Telkomsel, GGGI Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Impresario bersama Satgas Penanganan Covid-19 menggelar diskusi/talkshow sosialisasi Covid-19.

Pada 2020, pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Penyelenggaraan event offline berhenti total. Seluruh rencana event Impresario dibatalkan klien. Strategi penjualan juga berubah dari *offline* menjadi *event online*.

Pandemi berdampak kepada penjualan Impresario. Selama 2020, Impresario membukukan penjualan Rp 6,9 miliar turun 22 persen dari Rp 8,8 miliar pada 2019. Laba usaha minus Rp 532 juta turun 233 persen dibandingkan 2019 laba sebesar Rp 340 juta.

Rencana Kerja 2021

Impresario akan berfokus kepada kegiatan-kegiatan online selama 2021. Beberapa rencana kerja yang akan dikerjakan adalah menggelar webinar seperti fokus group discussion, peluncuran produk, corporate branding, awarding dan hybrid exhibition. Impresario menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar lima persen atau Rp 7,5 miliar pada 2021.

Direktur Impresario, Ade Liesnasari, optimistis Impresario akan tumbuh dengan menjalin kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk e-commerce. ■

KOMISARIS PT TEMPO INTI MEDIA TBK



GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
Komisaris Utama

Diangkat Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad alumnus Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Brugges dan Nieman Fellow di Harvard University. Saat Majalah Tempo didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Jabatan lain Goenawan sebelumnya yakni Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998

Di usianya yang ke-77 tahun, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam "Catatan Pinggir" di Majalah Tempo.

Goenawan yang kelahiran Batang, Jawa Tengah, 29 Juli 1941, menegaskan, modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas, meski untuk menjaga sikap itu banyak pengorbanan.



BAMBANG HARYMURTI
Komisaris

Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini mengawali karir reporter di Bandung sebelum menjadi jurnalis Tempo di Jakarta.

Pria kelahiran Jakarta 10 Desember 1956 ini mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time dan melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University. Sekembalinya dari Amerika Serikat, Bambang menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung, Kepala Biro Jakarta dan Biro AS sebelum Tempo dibredel pada 1994.

Setahun setelah Majalah Tempo terbit kembali pada 1998, Bambang menggantikan Goenawan Mohamad sebagai Pemimpin Redaksi. Dia juga merangkap Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Mantan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk ini ditunjuk menjadi komisaris perseroan pada RUPS 16 Mei 2017.



IR LEONARDI KUSEN, M.B.A.
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menyandang dua gelar sarjana: Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada dan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Peraih master of business administration (MBA) di Syracuse University ini pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores dan Dirut PT Jaya Konstruksi MP. Mantan Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996, kini menjadi Direktur PT Elka Prakarsa Utama, perusahaan Internet service provider.

Pengalaman Leo sebagai Direktur Utama Perseroan dan Komisaris Utama PT Temprint periode 1998-2007 membuatnya sangat mengenal seluk-beluk Perseroan.

Menurut Leo, Tempo sangat peduli menjaga independensi di tengah konglomerasi media.



IR YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.
Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky lama berkarier di Jaya Group. Dia kini menjabat Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property.

Menurut lulusan Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997 ini, Tempo termasuk sedikit media di Indonesia yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan.

Menurut lelaki kelahiran Bekasi, 58 tahun ini, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapat kepercayaan publik. "Tempo telah secara konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini, hal yang membuat saya senang bergabung di Tempo," kata Henky.



KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS Tahun 2019 pada 25 Agustus 2020, Pria kelahiran Jakarta, 23 Oktober 1965 merupakan lulusan Magister manajemen Univesitas Trisakti tahun 1995 dan juga Insinyur Teknik Sipil Universitas Trisakti tahun 1989.

Saat ini Kris juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Direktur Utama PT Temprina Media Grafika dan PT Graha Pena Jawa Pos

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT. Tempo Inti Media, Tbk.**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2020
Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner

Ir. KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

TORIQ HADAD
Direktur Utama
President Director

ARIF ZULKIFLI
Direktur
Director

MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director

SEBASTIAN KINAATMAJA
Direktur
Director



DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA TBK



TORIQ HADAD
Direktur Utama

Pria kelahiran Surabaya, 22 April 1960, ini memimpin Biro Jawa Timur dan Biro Jakarta sampai Tempo dibredel pada 1994. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, dan pernah gelar Magister Manajemen PPM ini menjadi Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* pada 2005 dan selanjutnya Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*. Pemegang brevet Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS 20 Juni 2006. Awal 2015, Toriq menjadi Direktur Marketing & Business Development, lalu pada RUPS 16 Mei 2017 diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan menggantikan Bambang Harymurti .

MEIKY SOFYANSYAH
Direktur

Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta ini bergabung di Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen *Koran Tempo*. Pada 2006-2010, pria kelahiran Surabaya, 27 Mei 1963 ini menjadi Kepala Pengembangan Bisnis Perseroan. Pada 2015-2017 Meiky ditunjuk sebagai Wakil Direktur Pemasaran sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.





ARIF ZULKIFLI
Direktur

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Majalah *Tempo* pada saat terbit kembali pada 1998. Pada Oktober 2013, Arif ditunjuk sebagai Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017. Saat ini, ayah tiga anak ini juga menjadi anggota Dewan Pers yang memimpin Komisi Pengaduan Masyarakat dan Penegakan Etika Pers.



SEBASTIAN KINAATMAJA
Direktur

Lahir di Jakarta, 12 September 1972, Sebastian Kinaatmaja pernah bekerja di Deloitte Touche Tohmatsu Internasional sebagai senior Auditor. Ia lalu bergabung dengan Tempo Media Group pada 2004 sebagai Kepala Bagian Akunting, dan wakil Direktur Perseroan pada 2017. Lulusan Magister Manajemen Keuangan Prasetya Mulya pada 2002 ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 18 Juni 2019.

WAKIL DIREKTUR



BUDI SETYARSO
Wakil Direktur

Kelahiran Kendal, 12 November 1971 bergabung dengan Tempo sejak 2001. Alumni Pasca Sarjana Manajemen Stratejik di Prasetya Mulya Business School, Jakarta ini diangkat menjadi salah satu Wakil Direktur pada 1 Februari 2018. Saat ini Budi juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo.



BURHAN SHOLIKIN
Wakil Direktur

Alumnus Fakultas Pertanian IPB dan pernah gelar Magister Manajemen Stratejik Prasetya Mulya ini telah dua dekade bergabung dengan Tempo. Kelahiran Magetan 4 Juli 1970 ini menjabat sebagai salah satu Wakil Direktur sejak 1 Februari 2018. Pria yang akrab disapa Burhan ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Info Media Digital (tempo.co). Sebelumnya, Burhan menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co.



A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA
Wakil Direktur

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Airlangga ini memulai karir di Tempo sebagai koresponden Jawa Timur untuk Tempo News Room pada 2001. Ia menyelesaikan S2 di bidang Jurnalistik di University of Westminster, London. Komang, ia biasa disapa, juga mendapatkan Nieman Fellowship di Harvard University, Massachusetts, Amerika Serikat. Kelahiran Denpasar 27 Agustus 1978 ini pernah menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co, sebelum diangkat menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Tempo dan Majalah Tempo English. Ia juga merangkap menjadi Wakil Direktur Perseroan per 1 Januari 2019.



Y. TOMI ARYANTO
Wakil Direktur

Pria kelahiran Yogyakarta, 7 Desember 1977 ini bergabung di Tempo sejak Januari 2001. Pada 2016 lulusan Magister Manajemen Binus Business School diangkat menjadi Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Tempo Media Group. Diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan per 1 Februari 2018.

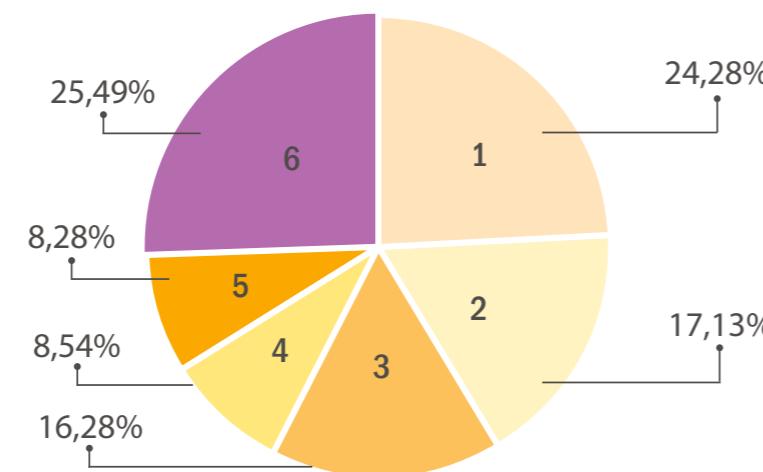


ADE LIESNASARI
Wakil Direktur

Ade Liesnasari bergabung di Tempo pada 16 Maret 2002. Selama sepuluh tahun, lulusan Akuntansi, Perbanas ini berkariere di Divisi Iklan dengan posisi terakhir sebagai Kepala Disi Iklan. Perempuan satu-satunya di jajaran pimpinan Tempo Inti Media Group ini kemudian ditunjuk menjadi direktur anak usaha yang bergerak di bidang penyelenggaraan event, PT Tempo Inti Media Impresario. Sejak Januari 2019, Ade ditunjuk menjadi Wakil Direktur di Departemen Kreatif. Selain Impresario, Ade kini juga menangani PT Matair yang bergerak di bidang penyediaan layanan komunikasi terintegrasi dan PT EdutamaTempo Integra (Tempo Institute) yang berusaha di bidang pelatihan.

ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK



No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881

Data Perdagangan Efek di BEI
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2020
Tgl pencatatan : 08-01-2001

No	BULAN	KURS (RG)	PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)				
			TTG	TRD	Akhir								
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Unit)	(Rp.)	(X)						
1	JANUARI	166	135	155	10.500	1.576.200	12	53.845	1.058.333.250	164.041.653.750	0		
2	FEBRUARI	188	126	160	41.900	6.673.300	49	55.582	1.058.333.250	169.333.320.000	0		
3	MARET	170	130	159	46.300	6.802.500	51	55.235	1.058.333.250	168.274.986.750	0		
4	APRIL	169	130	141	1.371.100	187.300.100	52	48.982	1.058.333.250	149.224.988.250	0		
5	MEI	145	112	127	66.900	8.712.500	41	44.119	1.058.333.250	134.408.322.750	0		
6	JUNI	180	119	144	843.300	125.119.200	309	50.024	1.058.333.250	152.399.988.000	0		
7	JULI	153	128	138	233.800	33.434.800	132	47.94	1.058.333.250	146.049.988.500	34.033.000		
8	AGUSTUS	150	119	132	265.500	33.935.400	119	45.855	1.058.333.250	139.699.989.000	0		
9	SEPTEMBER	141	108	119	524.100	65.270.000	119	41.339	1.058.333.250	125.941.656.750	0		
10	OKTOBER	122	102	119	84.500	9.496.800	95	41.339'	1.058.333.250	125.941.656.750	0		
11	NOVEMBER	179	106	156	9.587.700	1.510.229.600	5.834	54.193	1.058.333.250	165.099.987.000	0		
12	DESEMBER	164	135	144	1.316.700	193.157.600	557	50.024	1.058.333.250	152.399.988.000	0		
Kurs Akhir		188	102	144									
Jumlah					14.392.300	2.181.708.000	7.370						

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 2020

Pelatihan & Pengembangan

Pengembangan SDM Tempo tahun 2020 menghadapi tantangan yang besar. Sejak Maret 2020 seluruh dunia dilanda pandemik Covid-19 dan dipaksa menjalani kehidupan normal baru berdasar protokol kesehatan yang sangat ketat. Ditengah tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya, tim T & D berhasil menyesuaikan diri dan tetap melaksanakan pendidikan dan pengembangan karyawan via online menggunakan tools yang biasa digunakan dalam situasi pandemik.



Pada tahun 2020 PSDM berhasil melangsungkan total 70 pelatihan baik melalui berbayar, ikutsertakan di pelatihan Tempo Komunitas, maupun dilaksanakan sendiri oleh tim. Tercatat total mengikutkan 499 karyawan sebagai peserta pelatihan dan berhasil melaksanakan 1880 jam pelatihan. Jam Pelatihan 2020 ini turun 10% dari tahun 2019 lalu yang mencapai 2056 jam pelatihan. Berikut adalah data Pelatihan dan Pengembangan sejak 2018 s/d 2020. Psdm berhasil mengadakan kerjasama dengan Dale Carnegie untuk memberikan pengembangan Kepemimpinan dan Manajerial bagi 31 manajer mudah dan Talent Pool korporat Tempo sebanyak 4 tema atau materi. Pelatihan ini berlangsung dari Oktober-Nopember 2021. Tema mulai dari Transitioning From Worker to Leader, Personality Style, Team Problem Solving & Decision Making serta How to Persuade Others.

	Jumlah Trn	Jumlah Peserta	Trn Hour
Pencapaian 2018	54	489	2309
Pencapaian 2019	79	576	2056
Pencapaian 2020	70	499	1880

No	Item	Data 2020
1	Yang masih berjalan	2 orang
2	Total S2 sampai saat ini	30 orang
1	Jumlah Kegiatan Pelatihan	84
2	Total Peserta	504
3	Total Training Hour	1994
4	Training Teknis	19
5	Training Non Teknis	13
6	Training Digital	32
8	Training Kepemimpinan	20

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2020

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Desember 2020
1	Doktoral (S3)	0
2	Paska Sarjana (S2)	27
3	Sarjana (S1)	308
4	Sarjana Muda / Diploma (D3)	73
5	SMA	128
6	SD - SMP	0
	Jumlah	536

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

No	Usia	Desember 2020
1	<25	10
2	26 - 35	181
3	36 - 45	189
4	46 - 55	155
5	> 55	1
	Jumlah	536

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Gender	Dec-20
1	Pria	388
2	Wanita	148
	Jumlah	536

APRESIASI

Sejumlah produk Tempo berhasil meraih sejumlah penghargaan pada 2020.

Koran Tempo meraih penghargaan Surat Kabar Berdedikasi dalam Berbahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiap tahun, Kemendikbud menyelenggarakan kegiatan penilaian penggunaan bahasa Indonesia di media massa cetak. Berdasarkan hasil penjurian, Koran Tempo meraih surat kabar berdedikasi dalam berbahasa Indonesia.

Koran Tempo Raih Penghargaan Liputan Pemilu Terbaik se-ASEAN

Koran Tempo memenangkan liputan Pemilu terbaik se-ASEAN dalam ajang Excellence in Election Reporting in Southeast Asia (Excel Awards 2019) untuk kategori liputan mendalam (best feature and indepth story).

Investigasi Tentang Sawit, Wartawan Tempo Raih Penghargaan

Wartawan Majalah Tempo Erwan Hermawan memenangi Best Sustainability in Journalism Award dalam Sustainable Business Award dari Global Initiatives di Jakarta, Senin malam, 7 Januari 2019. Untuk penghargaan ini, Tempo mengirimkan artikel

Tempo Raih 4 Golden Winner dalam Ajang IPMA 2021

Koran dan Majalah Tempo mendapatkan empat penghargaan dalam ajang The 12 Indonesian Print Media Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers.

Majalah Tempo memperoleh dua penghargaan dalam kategori Laporan Investigasi Majalah Terbaik dari segi konten dan Majalah Lokal Berita, Ekonomi dan Bisnis untuk sampul muka.

Sementara, Koran Tempo juga memperoleh dua penghargaan, yakni kategori Surat Kabar Harian Nasional Terbaik untuk sampul muka dan kategori Editorial Surat Kabar Terbaik dari sisi konten.

berjudul "Hutan Binasa, Sawit Tak Ada", hasil kerja tim investigasi yang tayang di Majalah TEMPO edisi 26 November-2 Desember 2018. ■





Nama Perusahaan:
PT Tempo Inti Media Tbk.

Bidang Usaha
Penerbitan, Periklanan dan Percetakan

Struktur Modal
Modal dasar : Rp. 240.000.000.000
Modal disetor dan
Modal ditempatkan : Rp. 105.833.325.000

Alamat Kantor
Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo
<https://korporat.tempo.co>
<https://koran.tempo.co>
<Https://store.tempo.co>
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.tempochannel.com (situs berisi video liputan pariwisata)
www.tiniaga.com

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
9	PT Edutama Tempo Integra	
10	PT Tempo Kreasi Bersama	
11	PT Orbitin Kebanggan Indonesia	SOHO Pancoran, Jl. MT. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810
12	PT Tempo Kreasi Animasi	Prominence Office Tower, Lantai 28, Unit E, jalan Jalur Sutera Barat No.15, Tangerang.

Anak Usaha
Alamat Otoritas Bursa
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah
Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

KONTAK KAMI

Penunjang Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 1219

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51
Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja Suhartono

(Member of NEXIA INTERNATIONAL)
Registered Public Accountant
18th Office Park Tower A, 20th floor
Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520

Tahun 2020 merupakan tahun keempat bagi KAP Kanaka
Puradiredja, Suhartono
melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan
jasa laporan keuangan tahunan kepada PT Tempo Inti Media
Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2013	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017 2018 2019,	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak.,CA., CPA.
2020	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM., CPA

Hasil Audit

Hasil audit tahun buku 2020 atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan
Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa dalam semua hal
yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tempo Inti
Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020
serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Bab 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

	2016	2017	2018	2019	2020	Deviasi
					Rp	%
PENDAPATAN IKLAN 2014-2020						
Majalah Tempo	52,3	46,9	40,9	50,5	22,1	(28,4) -56,26%
Koran Tempo	38,0	39,5	28,2	26,9	15,6	(11,3) -42,14%
Teco	16,6	17,6	34,8	34,5	30,1	(4,4) -12,86%
Jumlah	106,9	104,0	104,0	111,9	67,7	(44,2) -39,49%
KINERJA PER PRODUK						
Majalah Tempo (MBM, TE & TI)	99.188	87.994	78.965	85.120	49.234	(35.886) -42,16%
Koran Tempo	48.225	46.919	35.349	32.368	19.800	(12.568) -38,83%
Teco	16.602	18.795	36.811	38.027	32.952	(5.075) -13,35%
Cetakan	33.053	65.354	79.512	107.183	52.271	(54.912) -51,23%
Penyelenggara Acara	11.581	23.030	17.470	8.786	6.869	(1.917) -21,82%
Kertas	12.846	26.041	23.900	16.577	10.615	(5.962) -35,97%
Rumah Kreatif (Matair & PDAT)	7.711	12.034	12.882	15.852	19.906	4.054 25,58%
Tempo Channel	2.465	7.262	6.655	1.260	-	(1.260) -100,00%
Total	231.671	287.429	291.545	305.172	191.647	(113.525) -37,20%

	2019	2020	Deviasi
	Rp	%	
NERACA			
Aset Lancar	185,22	160,05	(25,17) -13,6%
Aset Tidak Lancar	228,35	203,88	(24,47) -10,7%
Jumlah Aset	413,57	363,93	(49,64) -12,0%
Liabilitas Jk Pendek	82,47	92,06	(9,60) -11,6%
Liabilitas Jk Panjang	69,71	80,56	(10,85) -15,6%
Jumlah Liabilitas	152,17	172,62	(20,45) -13,4%
Ekuitas	261,40	191,31	(70,09) -26,8%
Pendapatan Usaha	305,17	191,65	(113,52) -37,2%
Laba Bruto	109,55	56,67	(52,88) -48,3%
Laba (Rugi) Usaha	11,73	(36,09)	(47,83) 407,7%
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1,24	(34,27)	(35,51) 2868,1%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	2,89	(34,89)	(37,77) -1308,4%

	2019	2020	Deviasi
	Rp	%	
ARUS KAS			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
- Penerimaan dari Pelanggan	311,43	200,06	(111,37) -36%
- Penerimaan Barang Sisa	3,07	1,01	(2,07) -67%
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok & Karyawan	(281,64)	(145,33)	136,31 -48%
- Pembayaran Bunga	(9,33)	(7,25)	2,08 -22%
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,20)	(1,16)	5,05 -81%
- Pemdapatan (Beban) lainnya	(0,14)	(0,05)	0,10 -67%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	17,19	47,29	30,10 175%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
- Hasil Penjualan Asset Tetap	0,15	0,11	(0,03) -22%
- Perolehan Asset Tetap	(3,00)	(1,05)	1,95 -65%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(2,86)	(0,93)	1,92 -67%
- Penerimaan (pembayaran) Utang Bank Jk Pendek	5,49	(8,17)	(13,67) -249%
- Pembayaran Utang Bank Jk Panjang	(3,52)	(2,30)	1,22 -35%
- Penerimaan Pinjaman dr Pihak Berelasi	(17,87)	5,50	23,37 -131%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	(15,89)	(4,97)	10,92 -69%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(1,56)	41,38	42,94 2754%
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71	-	(35,20)	(35,20) 0%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	11,65	10,09	(1,56) -13%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	10,09	16,27	6,18 61%



Bab 6

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, oleh karena adanya Pandemi covid 19 pada awal 2020 dan mempertimbangkan Surat Edaran OJK Nomor: No. S-92/D.04/2020, tanggal 18 Maret 2020 Perihal: Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat

Umum Pemegang Saham, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada 25 Agustus 2020.

RUPST

Diselenggarakan di Gedung Tempo Aula lantai 3 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 74,94 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian Koran Tempopada 26 Agustus 2021 dan website Korporat (korporat,tempo.co). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama :

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradiredja, Suhartono", sebagaimana tercantum dalam Laporan Nomor: 00102/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/IV/2020, tertanggal 9 April 2020, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitet de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 untuk tidak membagikan dividen. Laba diusulkan digunakan untuk:

Sebesar Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UU Perseroan Terbatas.

Sisanya sebesar Rp.2.787.121.000 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta seratus dua puluh satu ribu rupiah), dimasukkan sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Akuntan Publik tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

Mata Acara Keempat:

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak bulan Januari 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020, dengan ketentuan sebagai berikut: Jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kelima:

Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan periode 2020 - 2025 adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Toriq Hadad
Direktur	: Meiky Sofyansyah
Direktur	: Arif Zulkifli
Direktur	: Sebastian Kinaatmaja

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Goenawan Mohamad
Komisaris Independen	: Ir. Leonardi Kusen, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Kristianto Indrawan MM
Komisaris	: Ir. Yohannes Henky Wijaya MM
Komisaris	: Bambang Harymurti

Komposisi Dewan Komisaris PT Tempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2024	Pemegang saham PTGraffiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2024	-
Ir. Kristianto Indrawan MM	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	-
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2024	Direktur Utama PTGraffiti Pers
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST Tahun buku 2016	RUPST tahun buku 2024	-

DEWAN KOMISARIS

Sebagaisalah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para Pemegang Saham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak tujuh kali.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2020: Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan yang telah disampaikan Direksi. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.

Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.

Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR MEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

Komposisi Direksi PT Tempo Inti Media Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Toriq Hadad	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2024	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2024	-
Arif Zulkifli	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2024	-
Sebastian Kinaatmaja	Direktur	RUPST tahun buku 2018	RUPST tahun buku 2024	

DIREKTUR KREATIF & RISET

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan event, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyelarasan Departemen Multimedia terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

DIREKTUR LAYANAN BISNIS (BUSINESS SERVICE)

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi, dan talk show, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacupada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (ketebukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), serta *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama,

melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata2. Paracalon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, dan Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang 2020, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak dua kali sepekan dengan tingkat kehadiran dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam rapat sebesar 99%.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali pada 2020, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dan Komisaris dalam rapat sebesar 90%.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**Prosedur**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Namun, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk, untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2020 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 992 juta, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rp 5,4 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN**KOMITE AUDIT**

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi

kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepenuhnya dan sejauh Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini bertujuan menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2019, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2019–2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor:002/SK/Komut-GM/TIM/XII/20:

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A: Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)

Kristianto Indrawan: Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)



Herry Hernawan: Anggota
Ketirahir Bandung, 22
Desember 1958 merupakan
lulusan Magister Manajemen
PPM ini pernah menjabat
Direktur Percetakan dan
Perdagangan PT Tempo Inti
Media Tbk dan menjabat
Direktur Utama PT Temprint.

Selama 2020, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.

- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2020 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Semua Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dibidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 003/SK/Kom/TIM/XII/20, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)

Ir Y. Henky Wijaya: Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)



Retno Efendi: Anggota. Lahir pada 13 Mei 1967 dan merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Brawijaya dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Mengawali karir di Tempo sebagai kabag personalia, kemudian sempat menjabat sebagai kepala bagian umum dan hubungan pelanggan lalu pada tahun 2020 menjabat sebagai kepala divisi SDM dan Umum.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya. Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jembatan antara pembaca atau sumber berita yang keberatan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah *Tempo*, *Koran Tempo* dan *Tempo.co*). Selain itu, Ombudsman melakukan review semua produk

Grup Tempo Media untuk memastikan produk-produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan sesuai dengan standar jurnalistik. Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Lembaga ini telah merespon sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pembaca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasinya, serta menyerahkan hasilnya kepada pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-langkah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertanggung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah serius, tentu dengan memberikan hak penjelasan kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

Lembaga Ombudsman beranggotakan:

Nama	Jabatan
Toriq Hadad	Dewan Pembina
Arif Zulkifli	Dewan Pembina
Purwani Diyah Prabandari	Koordinator
Yudianto Sri Wicaksono	Sekretaris
Philipus SMS Parera	Anggota
Jalang Jamaludin	Anggota
Kurniawan	Anggota
Priatna	Anggota
Sunudyantoro	Anggota

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.



CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary saat ini dijabat oleh **Y. Tomi Aryanto** (Lihat profil di Wakil Direktur)

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:

- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha

undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha

Perseroan.

- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui update keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulen rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antar unit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan Lanang Kharisma Perdana, lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Jakarta, jurusan akunting, yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian bergabung di Tempo sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 diaudit KAP Kanaka Puradireja, Suhartono

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen

unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date* bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.

Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.

GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness* (TARIF).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan caramudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antar unit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

**KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)**

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang bergeberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*.

Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bergerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2019, Perseroan beserta anak usaha menghadapi dua (2) kasus hukum, yaitu:

PT TEMPRINT – PT TRIYANA TIRTA

Perkara Perdata : Perdata Umum – Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Nomor Perkara : 662/Pdt.G/2018/PN JKT.SEL
Penggugat : PTTEMPRINT

Tergugat	: PTTRIYANA TIRTA
Tuntutan	: 1. Membayar Ganti rugi Material Rp512.400.000 (lima ratus dua belas juta empat ratus ribu rupiah) 2. Membayar ganti rugi Imaterial Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
Posisi Kasus	: Putusan Banding Pengadilan Tinggi Jakarta menolak banding Tergugat, atas keputusan tersebut, Tergugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo* memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan *Tempo* merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasi secara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah **terpercaya, merdeka, dan profesional**.

Terpercaya : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan. Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti *Tempo* yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamuskompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)				
1	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor				
2	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.				
3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris				
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.			
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V	
	Anggota Direksi yang membawakan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	V	
6	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	V	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.			
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .		V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V	
7	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.			
8	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.		V
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).		V

Bab 7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)



Dalam menjalankan visi dan misi Perseroan untuk melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseoran berkomitmen juga untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep organisasi Perseroan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Selama pandemi covid 19 ini Perseroan membatasi kegiatan CSR nya, yaitu pemberian bingkisan lebaran kepada warga sekitar Gedung Tempo dan pemberian hewan kurban kepada masyarakat sekitar Gedung Tempo (Jakarta) dan Wisma Tempo Sirnagalah (Bogor).



**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT*

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
 Gedung TEMPO
 Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
 Telp. 021-5360409
 Fax. Redaksi 021-5362025
 Fax. Iklan 021-7206995
 Fax. Sirkulasi 021-5349569
 E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY
 ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
 FOR THE YEAR/THE YEAR ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama
Alamat kantor | Toriq Hadad
Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | Jl. Permai Raya X Blok AX-31/6 RT/RW 006/012
Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang |
| Telepon
Jabatan | 021 – 5360409
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama
Alamat kantor | Sebastian Kinaatmaja
Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | Jl. Surya Asih I no. M-5 RT/RW 006/005
Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk |
| Telepon
Jabatan | 021 – 5360409
Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements, and
 - b. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

Name
Offices address

Domicile address

Telephone
Position

Name
Offices address

Domicile address

Telephone
Position

Declared that

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021/March 31, 2021
 PT Tempo Inti Media Tbk



10000
SEPULUH RIBU
MEYERAI TEMPEL
09464AJX046862900

Toriq Hadad

Direktur Utama/President Director

Sebastian Kinaatmaja
Direktur Keuangan/Finance Director

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Hal. / Pages

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

i – ii

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020/
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR
 ENDED DECEMBER 31, 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1 – 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN /
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME

3-4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

7 – 66

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref: 00212/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Tempo Inti Media Tbk

Kami telah melaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup, dimana kinerja keuangan konsolidasian Grup selama tahun 2020 mengalami penurunan signifikan dengan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp24.012.680. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 00102/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO


Florus Daeli, M.M., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
Licence of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 31 Maret 2021/ March 31, 2021

Ref: 00212/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2021



We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in note 36 of the attached consolidated financial statements, the current Covid-19 pandemic has had a significant impact on the business and business continuity of the Group, where the Group's consolidated financial performance during 2020 has decreased significantly by recording an accumulated loss of Rp24.012.680. The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position. These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate in a sustainable manner. Our opinion is not modified on this matter.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 00102/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/IV/2020 dated April 9, 2020.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	2020	2019
-------------------	------	------

ASET

ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	5, 32	16,274,532
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	29b, 31b, 32	1,646,037
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp39.723.239 dan Rp3.790.375	6, 31b, 32	69,879,485
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp94.118	7	22,369,314
Pajak dibayar dimuka	18a	7,514,004
Piutang lain-lain – pihak berelasi	29b, 31b, 32, 34	20,045,095
Aset lancar lainnya	8, 32	22,182,949
	159,911,416	185,224,604
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain – pihak berelasi	29b, 31b, 32, 34	-
Investasi pada entitas asosiasi	9	1,190,568
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp119.496.662 dan Rp109.683.622	10, 34	81,184,820
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.026.712 dan Rp3.993.540	11	92,555,819
Aset pusat data analisis tempo – setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4,682,000 dan Rp4.494.733	12	-
Aset pajak tangguhan	18c	30,114,165
Aset tidak lancar lainnya	13, 32	370,769
	205,416,141	228,348,494
JUMLAH ASET		
	365,327,557	413,573,098

ASSETS

CURRENT ASSETS	
<i>Cash and cash equivalents</i>	
<i>Trade receivables</i>	
- <i>Related parties</i>	
- <i>Third parties – net of Allowance for impairment loss as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp39,723,239 and Rp3,790,375</i>	
<i>Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp94,118, respectively</i>	
<i>Prepaid taxes</i>	
<i>Others receivables - related parties</i>	
<i>Others current assets</i>	
NON CURRENT ASSETS	
<i>Others receivables - related parties</i>	
<i>Investments in associates</i>	
<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp119,496,662 and Rp109,683,622, respectively</i>	
<i>Investments property - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,026,712 and Rp3,993,540, respectively</i>	
<i>Tempo's data center and analysis asset – net of accumulated amortization as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp4,682,000 and Rp4,494,733, respectively</i>	
<i>Deferred tax assets</i>	
<i>Other non-current assets</i>	
TOTAL ASSETS	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	2020	2019
-------------------	------	------

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	17a, 31d, 32	37,349,787
Utang usaha - pihak ketiga	14, 31d, 32	10,146,238
Utang pajak	18b	17,885,572
Biaya yang masih harus dibayar	15, 32	14,460,142
Uang muka diterima	16	10,417,281
Utang lain-lain - pihak berelasi	29b, 31d, 32	1,159,637
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17b, 31d, 32	645,000
	92,063,657	82,466,448
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17b, 31d, 32	35,863,990
Utang lain-lain - pihak berelasi	29b, 32, 34	13,120,041
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	30,895,278
Liabilitas pajak tangguhan	18c	588,555
	80,467,864	69,707,507
JUMLAH LIABILITAS		
EKUITAS		
<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk</i>		
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham, Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	20a	105,833,325
Tambahan modal disetor	20b	86,848,246
Saldo laba (rugi)		
- Telah ditentukan penggunaannya		1,500,000
- Belum ditentukan penggunaannya		(24,012,680)
Komponen ekuitas lainnya		10,058,400
Kepentingan non-pengendali	21	180,227,291
	192,796,036	261,399,143
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		
	365,327,557	413,573,098

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans

Trade payables- third parties

Taxes payable

Accrued expenses

Advances received

Other payables – related parties

Bank loans - current portion is due in one year

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term bank loans - net of current maturity portion

Other payables – related parties

Post-employment benefits liabilities

Deferred tax liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity attributable to owners of the Parent company

Capital stock - par value Rp100

(full amount) per share, authorized capital

2,400,000,000 shares, Capital issued and fully paid-in 1,058,333,250 shares

Additional paid-in capital

Retained earnings (loss)

- Appropriated

- Unappropriated

Other equity components

Non-controlling interest

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	23, 30	191,646,866	305,171,707	<i>OPERATING REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24, 30	(134,977,880)	(195,623,394)	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA BRUTO		56,668,986	109,548,313	<i>GROSS PROFIT</i>
Beban umum dan administrasi	25, 30	(51,323,723)	(61,725,876)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pemasaran dan penjualan	25, 30	(35,611,020)	(41,041,582)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Pendapatan operasional lain	26, 30	1,991,305	7,082,256	<i>Other operation income</i>
Beban operasional lain	27, 30	(7,820,536)	(2,130,960)	<i>Other operation expenses</i>
		(92,763,974)	(97,816,162)	
LABA (RUGI) USAHA		(36,094,988)	11,732,151	<i>OPERATING PROFIT (LOSS)</i>
Beban keuangan	28, 30	(8,262,904)	(9,696,566)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	30	126,566	84,767	<i>Finance income</i>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(44,231,326)	2,120,352	<i>NET INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	18c	3,702,225	(881,707)	<i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(40,529,101)	1,238,645	<i>NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEARS</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaria		(617,884)	1,648,576	<i>Actuarial gain or loss</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain		(617,884)	1,648,576	<i>Total others comprehensive Income</i>
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		(41,146,985)	2,887,221	<i>TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i>

<i>Catatan/ Notes</i>	2020	2019	<i>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</i>
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			<i>Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk	(38,105,367)	1,105,514	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali	(2,423,734)	133,131	
	(40,529,101)	1,238,645	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			<i>NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk	(38,723,251)	2,754,090	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(2,423,734)	133,131	<i>Non-controlling interest</i>
	(41,146,985)	2,887,221	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	22	(36.01)	<i>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE</i>
(rupiah penuh)			<i>(full amount)</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020									
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
	Catatan/ Notes	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ penuh/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor/ ditentukan Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)	Komponen ekuitas lainnya/ penggunaannya/ appropriated	Belum ditenutkan penggunaannya/ unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Saldo 1 Januari 2019	20	105,833,325	86,848,246	1,300,000	40,643,297	9,027,708	243,652,574	14,859,348
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Keuntungan aktuaria		-	-	-	-	1,648,576	1,648,576	-	1,648,576
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1,105,514	-	1,105,514	133,131	1,238,645
Saldo 31 Desember 2019	20, 21	<u>105,833,325</u>	<u>86,848,246</u>	<u>1,400,000</u>	<u>411,648,809</u>	<u>10,676,284</u>	<u>246,406,664</u>	<u>14,992,479</u>	<u>261,399,143</u>
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71	6, 18c	-	-	(27,456,122)	-	(27,456,122)	-	(27,456,122)	Correction of retained earning - impact implementation of PSAK 71
Kerugian aktuaria		-	-	-	(617,884)	(617,884)	-	(617,884)	Actuarial loss
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(38,105,367)	(38,105,367)	(2,423,734)	(40,529,101)	(40,529,101)	Net loss for the current year
Saldo 31 Desember 2020	20, 21	<u>105,833,325</u>	<u>86,848,246</u>	<u>1,500,000</u>	<u>(24,012,680)</u>	<u>10,058,400</u>	<u>180,227,291</u>	<u>12,568,745</u>	<u>192,796,036</u>
									<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Libat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ketulangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Catatan/ Notes	2020	2019	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		200,058,347	311,426,523	
Penjualan barang sisa		1,008,757	3,074,481	
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(151,076,111)	(281,637,586)	
Pembayaran bunga		(7,245,707)	(9,330,149)	
Pembayaran pajak penghasilan		(1,845,410)	(6,204,234)	
Pendapatan lainnya		(46,935)	(143,076)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		40,852,941	17,185,959	Net cash provided by operating activities
<hr/>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan asset tetap	10	113,636	145,000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan asset tetap	10	(1,036,626)	(3,000,245)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(922,990)	(2,855,245)	Acquisition of property and equipment
<hr/>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	17a	(8,040,268)	5,493,579	Receipt (payment) of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17b	(2,232,586)	(3,516,447)	
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	29b	3,983,783	(17,867,154)	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(6,289,071)	(15,890,022)	Net cash provided by (used in) financing activities
<hr/>				
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		33,640,880	(1,559,308)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71	6, 18c	(27,456,122)	-	Correction of retained earning – impact implementation of PSAK 71
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	10,089,774	11,649,082	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		16,274,532	10,089,774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS
<hr/>				
Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.				See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.
				- 6 -

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk ("Entitas"), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2 535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran/majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Selatan No.1152/24.IPB.7/31.74/-1.824.27/e/2017.

Entitas juga telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120208431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS (*One Single Submission*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Tatyana Indrati Hasjim, SH, mengenai perjanjian jual beli domain. Entitas menjual sejumlah domain antar lain Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id kepada PT Info Media Digital (Entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-475/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek Terlebih Dahulu atas 333.333.250 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp300 per saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pemegang saham terbesar Entitas adalah PT Grafiti Pers yang memiliki saham sebesar 24.28% (catatan 20).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk ("The Entity") formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, SH., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazette of The Republic of Indonesian No. 61 dated July 31, 1998, Supplement No. 4322.

The Entity's Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 8 dated August 6, 2019 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Trading Business License (SIUP) to conduct trading business activities, stationery and printed matter (newspapers / magazines) and advertising services and one-stop integrated service implementation unit of the administrative city of South Jakarta No.1152 / 24.IPB.7/31.74 / -1.824.27 / e / 2017.

The Entity has also obtained a Business Identification Number (NIB) No. 9120208431821 issued by the Institute for Managing and Providing OSS (One Single Submission).

Based on Deed No. 17 April 15, 2004 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, the Entity granted the Indonesian edition of Tempo Magazine publishing services to PT Tempo Inti Media Harian (a subsidiary).

Based on Deed No. 11 January 25 2017 of Tatyana Indrati Hasjim, SH., regarding the domain sale and purchase agreement. The Entity sells a number of domains including Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id to PT Info Media Digital (a subsidiary). Since then the Entity has only published the English edition of Tempo Magazine.

Based on Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of its activities to engage in fields of printing, advertising, services, trade and marketing.

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Public offerings

On December 6, 2000, the Entity obtained the Notice of effectiveness from the chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its letter No. S-3584/PM/2000 for its Initial Public Offering (IPO) of 125.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares at an offering price of Rp300 (full amount) per share.

On December 28, 2017 the Entity obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in letter No. S-475/D.04/2017 to conduct a limited public offering I with Pre-emptive Rights of 333.333.250 Entity shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share.

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

As of December 31, 2020 and 2019, the controlling interest of the Entity is PT Grafiti Pers which has 24.28% of stock (note 20).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 6 Februari 2018, memutuskan untuk menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru dengan menyetujui menerima pengunduran diri Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat.

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Goenawan Susatiyo Mohamad
Leonardi Kusen
Agus Setiadi Lukita
Yohannes Henky Wijaya
Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2020

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Toriq Hadad
-
Arif Zulkifli
Meiky Sofyan Syah
Sebastian Kinaatmaja

31 Desember / December 31, 2019

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Leonardi Kusen
-
Kristianto Indrawan

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp6.362.828 dan Rp7.214.845.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Corporate Secretary adalah Y. Tomi Aryanto dan M. Taufiqurohman

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 15 dan 21 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries	
				31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
1. PT Tempprint	Jasa percetakan/ Printing services	Jakarta	1982	99,98%	99,98%

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management (continued)

Commissioners and Directors (continued)

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of Ordinary No. 10 dated 6 February 2018, for Agreeing of new Composition Directors with approving the resignation Herry Hernawan as Company's Directors starting from closing meeting.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated 6 August 2019 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entities as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember / December 31, 2019

Board of Commissioners

Goenawan Susatiyo Mohamad
Leonardi Kusen
Edmund E. Sutisna
Yohannes Henky Wijaya
Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2019

Board of Directors

Toriq Hadad
Herry Hernawan
Arif Zulkifli
Meiky Sofyan Syah
Sebastian Kinaatmaja

Audit Committee

Leonardi Kusen
Bambang Halintar
Edmund E. Sutisna

Since 2005, the Entity's Board of Commissioners and Directors received salary and other remuneration through PT Tempo Inti Media Harian (the Subsidiaries). Salaries and other compensation to Commissioners and Directors Entities in December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp6.362.828 and Rp7.214.845, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, Corporate Secretary is Y. Tomi Aryanto dan M. Taufiqurohman

The Entity had an average total number of employees in December 31, 2020 and 2019 amounting to 15 and 21 employees, respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Entity for the year ended December 31, 2020 has been completed and authorized for issued by the Board of Directors of the Entity who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on March 31, 2021.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2020 and 2019, the Group structure are as follows:

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
1. PT Tempprint	99,98%	99,98%	249,698,373

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ Publishing press	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	95,751,246	257,845,447

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui

PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint

1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang/ Event convention organizer and trading	Jakarta	2013	70%	70%	35,465,488	31,941,230
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ Paper trading	Jakarta	2014	70%	70%	21,520,230	25,207,002
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa building management/ Building management Services	Jakarta	2015	99%	99%	1,500,549	1,649,026
4. PT Top Global Logistik (TGL)	Jasa pengurusan transportasi /Transport management services	Jakarta	Belum beroperasi/ Has not been operating	99%	99%	1,000,000	1,000,000

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui

PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH

1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital/ Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media	Jakarta	2017	95%	95%	46,429,395	46,603,531
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi / Training services, data processing, research and consultancy	Jakarta	2017	90%	90%	10,352,610	9,865,512
3. PT Edutama Tempo Institute	Pendidikan/ Education	Jakarta	2017	90%	90%	13,479,441	11,726,602

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui

PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI

1. PT Matair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ Multimedia services and creative house	Jakarta	2015	99%	99%	19,634,014	13,911,591
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa penyiaran televisi/ Television Broadcasting Service	Bandung	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan)
PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI (continued)

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2018
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan)						
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Surabaya	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Yogyakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Balikpapan	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Batam	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ Information technology Services	Jakarta	2016	21%	21%	12,377,570
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui						
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ Information technology Services	Jakarta	2016	49%	49%	12,377,570
2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry/ Industrial general trading services	Jakarta	Belum beroperasi/ Has not been	55%	55%	125,000

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS") 9*. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang bersal sejati dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian saldo laba ditahan pada awal tahun 2020.

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments", adopted from *International Financial Reporting Standards ("IFRS") 9*. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation". This amendment provides that financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of principal amount owed.

In accordance with the transition requirements of PSAK 71, the Group decided to apply retrospectively with the cumulative effects of initial implementation recognized at January 1, 2020 and did not restate comparative information. The Group has adjusted the retained earnings in the beginning of 2020.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15. This PSAK a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73 "Leases", adopted from IFRS 16. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) with low-value underlying assets.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- Amend to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and Amend to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi". Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a) *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- b) *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

Beberapa SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Definisi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-stander ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 seperti yang telah diungkapkan tersebut, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards issued and effective in the current year (continued)

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a) *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b) *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22 "Definitions of Business", effective January 1, 2021 with earlier application is permitted. This amendment were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

The accounting policies are consistently applied in the presentation of the consolidated financial statements except for the application of several revised SAKs which have been effective since January 1, 2020 as disclosed, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK- IAI), including new and revised standards, amendments and annual adjustments, effective from January 1, 2020, and Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Financial Services Authority or OJK) No. Kep347 / BL / 2012 dated 25 June 2012, namely Regulation No.VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will affect only Presentation and it will nota affect in position of consolidated financial statements and performance Group.

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that use cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Principles of Consolidation and Business Combination

SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasikan) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasikan secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group.

A reporting Entity includes the income and expenses of the Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A Parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the Parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the Parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Loss of control

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiary from the consolidated statement of financial position;

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kehilangan pengendalian (lanjutan)

- a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
- e. Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengukuran tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Loss of control (continued)

- a. Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the Subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- b. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
 - a. *Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
 - b. *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

- a. *It has more than one investment;*
- b. *It has more than one investor;*
- c. *It has investors that are not related parties of the Entity;*
- d. *It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*
- e. *The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".*

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its Subsidiaries, intra Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontrakual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontingenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontingenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontingenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Investment Entity consolidation exemption

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. *The consideration transferred which is measured at fair value;*
 - *The amount recognized for NCI in the acquiree; and*
 - *For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;*
 - *The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar asset teridektifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposisi tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

b. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas induk dari Grup.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill (continued)

- b. If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

b. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where Entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2013), financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where Entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

c. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
- ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
- iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
- v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas induk dari Entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- 2. An Entity is related to Group if any of the following conditions applies:

- i. The Entity and Group are members of the same Group;
- ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
- iii. The Entity and Group are joint ventures of the same third party;
- iv. The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an Entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
- vi. The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the Entity (or of a parent of the Entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

d. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", mulai tanggal 1 Januari 2020.

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang lain-lain - pihak berelasi Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 71 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation", starting on January 1, 2020.

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposit and due from a related party of the Group included in this category.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dan bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
4. Nilai wajar instrumen keuangan
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.
Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
Penyesuaian risiko kredit
Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.
5. Penurunan nilai aset keuangan
Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasi dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.
6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
 - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)
e. Financial instruments (continued)
4. Fair value of financial instruments
<i>The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.</i>
<i>Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".</i>
Credit risk adjustment
<i>The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.</i>
5. Impairment of financial assets
<i>As permitted by PSAK 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.</i>
6. Derecognition of financial assets and liabilities
Financial assets
<i>Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:</i>
1) <i>the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or</i>
2) <i>the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either</i>
a) <i>the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or</i>
b) <i>the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
f. Kas dan setara kas
Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.
Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.
Persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.
Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode First-in First-out (FIFO) untuk seluruh persediaan.
Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
Biaya dibayar dimuka dan uang muka
Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.
Aset tersedia untuk dijual
Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.
Asset available for sale
Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale be reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)
e. Financial instruments (continued)
6. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)
Financial liabilities
Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
Cash and cash equivalents
Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.
Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.
Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.
Inventory
Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.
The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) to the whole inventory.
An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.
Prepaid expenses and advances payment
Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.
Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.
Asset available for sale
Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale be reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Aset tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika Entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriterianya tidak lagi terpenuhi, maka Entitas menghentikan pengklasifikasianya tersebut sebagai dimiliki untuk dijual atau mereklasifikasikannya sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan	5%-3,3%
Mesin dan peralatan	33,3%-20%
Peralatan kantor	33,3%-12,5%
Kendaraan	33,3%-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Asset available for sale (continued)

If an Entity has classified an asset (or separated of group) as asset held for sale, but criteria are no longer met, then the Entity terminates its classification as asset held for sale or reclassifies it in accordance with its intended use.

j. Fixed Assets

The Group adopted SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25, "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years	Buildings	Machinery & factory equipment	Office equipment	Vehicles
20-30 Tahun	3-5 Tahun	3-8 Tahun	3-8 Tahun	

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

l. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikusasi untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya pengantikan dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuananya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Construction in progress represents "Fixed Assets" under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by Entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002 , Entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

l. Investment property

Group apply SFAS No. 13 that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19, "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan venture bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakaiannya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19. Besides, the Group also adopted ISAK No. 14, "Web Site Cost", "Intangible Assets" including SFAS No. 19, "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization.

SFAS No. 19 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deferred charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method).

n. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

o. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. The impairment value of non financial assets (continued)

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life;

- An intangible asset not yet available for use;
- Goodwill acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employment benefits". Based on revisions to the SFAS, profits or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The Group noted return work based on the Law No. 13 Years 2003 on March 25, 2003.

Liabilities or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method *Projected Unit Credit*. The cost of return will consist of:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
 2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
 3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

1. Service expenses
2. Net interest on liabilities or assets return must net
3. The measurement of back liability or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilities return) recognized shortly in income comprehensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

Pension program

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of pension program who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk including all of permanent employee.

Based on the pension program, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution Entity and Entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently Entity children (PT Temprint) included in labor Social Security Program (Jamsostek).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
 2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
 3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).
- is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jika pekerja di tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revised 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an Entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an Entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	31 Des / Dec 31 2020 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 Dolar AS	14,105
100 Yen	13,647

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation (continued)

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.*
- *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).*
- *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2020 and 2019 is:

	31 Des / Dec 31 2019 (Rupiah penuh/ Full amount)	1 USD 100 Yen
	13,901	100
	12,797	100 Yen

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- *Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.*
- *Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognize when all of the following conditions are satisfied:

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan pememinjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasi pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasi.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- 5) *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An Entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the Entity first meets all of the following conditions:

- *It incurs expenditures for the asset;*
- *It incurs borrowing costs; and*
- *It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

An Entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An Entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". ini menetapkan prinsip pementuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda pada Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disertor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2020 dan 2019 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share and dilution

The Group adopted SFAS No. 56, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2020 and 2019 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)
- Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengukuran berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang keluatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasikan ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 32.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2020 and 2019, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 7.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 10.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diajukan untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diajukan.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diajukan berdasarkan kemungkinan waktu terrealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18c.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Kas	160,000	160,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,123,241	6,931,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462,962	836,514
PT Bank Central Asia Tbk	304,053	1,031,021
PT Bank OCBC NISP Tbk	207,014	9,696
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201,360	134,872
PT Bank Permata Tbk	178,033	267,657
PT Bank Danamon Tbk	103,707	175,402
PT Bank DKI	26,688	56,178
PT Bank Sulselbar	4,792	5,169
PT Bank BPD Jawa Timur	3,131	1,613
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	375,024	173,586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124,527	306,709
	16,274,532	10,089,774

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Bank		
Rupiah	0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Jasa iklan	53,045,210	50,114,620
Barang cetakan	28,546,075	21,728,327
Sirkulasi	23,514,534	22,153,918
Penjualan kertas	2,496,905	5,287,139
Jasa penyelenggara acara	2,000,000	8,656,444
	109,602,724	107,940,448
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(39,723,239)	(3,790,375)
	69,879,485	104,150,073

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the deferred tax assets are disclosed in Note 18c.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Cash on hand		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,123,241	6,931,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462,962	836,514
PT Bank Central Asia Tbk	304,053	1,031,021
PT Bank OCBC NISP Tbk	207,014	9,696
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201,360	134,872
PT Bank Permata Tbk	178,033	267,657
PT Bank Danamon Tbk	103,707	175,402
PT Bank DKI	26,688	56,178
PT Bank Sulselbar	4,792	5,169
PT Bank BPD Jawa Timur	3,131	1,613
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	375,024	173,586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124,527	306,709
	16,274,532	10,089,774

Interest rate per annum are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Bank		
Rupiah	0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Advertising		
Printing goods		
Circulation		
Sale of paper		
Event organizer		
Less:		
Allowance for impairment of trade Receivables		
	69,879,485	104,150,073

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Belum jatuh tempo	16,614,240	35,681,252
Sudah jatuh tempo:		
≤ 90 hari	14,092,754	18,079,285
≥ 91 hari	78,895,730	54,179,911
	109,602,724	107,940,448
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(39,723,239)	(3,790,375)
	69,879,485	104,150,073

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PT Temprint		
Bahan baku	10,935,857	10,148,566
Bahan pembantu	3,316,946	3,268,922
Barang dalam proses	677,658	1,334,715
	14,930,461	14,752,203
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,118)
	14,836,343	14,658,085
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	4,871,404	7,038,325
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	2,661,567	7,225,052
	22,369,314	28,921,462

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp10.541.993 masa berlaku 27 April 2020 sampai dengan 27 April 2021 kepada asuransi PT BRI Asuransi Indonesia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Uang muka-pihak ketiga:		
Operasional	11,612,446	16,648,373
Pembelian	1,378,266	8,008,456
	12,990,712	24,656,829
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	468,581	715,246
Sewa	-	40,607
Lain-lain	-	117,373
	468,581	873,226
Aset lancar lainnya:		
Piutang lainnya	7,388,196	7,750,130
Piutang karyawan	1,335,460	1,406,814
	8,723,656	9,156,944
	22,182,949	34,686,999

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo investasi dengan kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp1.190.568 dengan informasi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (rugi)/ Income (loss)	Persentase/ Percentage
PT Media Inti Televisi Nusantara	1,810,582	7,577,184	-	(1,340,619)	48,44%
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-	50%
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (rugi)/ Income (loss)	Persentase/ Percentage
PT Media Inti Televisi Nusantara	1,419,389	5,845,371	-	(650,757)	48,44%
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-	50%

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

7. INVENTORIES

This account is a inventories owned by Subsidiaries which consist of:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
PT Temprint			
Raw materials	10,935,857	10,148,566	
Indirect materials	3,316,946	3,268,922	
Goods in process	677,658	1,334,715	
	14,930,461	14,752,203	
Dikurangi:			
Allowance for obsolescence	(94,118)	(94,118)	
	14,836,343	14,658,085	
PT Tempo Inti Niaga			
Merchandise inventory	4,871,404	7,038,325	
PT Tempo Inti Media Harian			
Promotion and barter goods	2,661,567	7,225,052	
	22,369,314	28,921,462	

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, group management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

All inventories are insured against the risk of riots, heavy damage, terrorist attacks and sabotage with sum insured of Rp10,54,993 validity period April 27, 2020 until April 27, 2021 with PT BRI Asuransi Indonesia, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

On December 31, 2020, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

8. OTHERS CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Advance payments – third parties			
Operational Purchases	11,612,446	16,648,373	
	1,378,266	8,008,456	
	12,990,712	24,656,829	
Prepaid expenses			
Assurance	468,581	715,246	
Leased Others	-	40,607	
	468,581	117,373	
Others current assets			
Other receivables	7,388,196	7,750,130	
employees' receivables	1,335,460	1,406,814	
	8,723,656	9,156,944	
	22,182,949	34,686,999	

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2020 and 2019, the investment balance with the Company's indirect ownership in associates is Rp1,190,568, with the following financial information:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, PT Media Inti Televisi Nusantara (Entitas asosiasi) telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan No. 483/T.02.02/2019 yang berlaku sampai dengan 22 Oktober 2029 yang dapat diperpanjang kembali paling lambat 1 (satu) tahun sebelum masa berlaku izin berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kinerja keuangan Entitas asosiasi tersebut belum dapat memulihkan kembali investasi PT TIMH (Entitas anak).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT Koran Tempo Makasar (Entitas asosiasi), belum melakukan kegiatan operasional sehingga saldo investasi PT TIMH (Entitas anak) tidak mengalami perubahan dan masih tercatat sebesar Rp1,190,568.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham PT Media Bintang Indonesia, tanggal 17 Mei 2019, PT Temprint (Entitas anak) pemilik 50% saham sejumlah 75.000 (tujuh puluh lima ribu) lembar saham pada PT Media Bintang Indonesia, telah melepaskan dan menyerahkan seluruh kepemilikannya tersebut sesuai dengan nilai nominal sahamnya kepada PT Sedaya Citra Media dan PT Ciputra Media.

Mutasi investasi pada Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Penambahan/ Addition**	**Bagian laba (rugi)/ Income (loss)**	**Dividen/ Dividend**	**Saldo akhir/ Ending balance**

<tbl_r cells="6" ix="4" maxcspan="1" maxrspan="1" usedcols="

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	<i>Accumulated depreciation</i>	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan	10,396,557	4,167,386	-	296,122	14,860,065		<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	45,830,717	5,156,775	242,362	2,619	50,747,749		<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	39,766,428	2,321,577	9,600	(134,863)	41,943,542		
Kendaraan	2,169,921	30,481	219,291	151,155	2,132,266		
Nilai buku bersih	98,163,623	11,676,219	471,253	315,033	109,683,622	92,223,792	<i>Net book value</i>
	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019					
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:							
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	5,749,551		5,772,724				
Beban administrasi dan umum (catatan 25)	5,150,001		5,903,495				
	10,899,552		11,676,219				

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp113.636 dan Rp(44.050). Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut:

The sale of property and equipment on December 31, 2020 and 2019 amounting Rp113,636 and Rp(44,050). The details of the sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020				
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	Harga jual bersih/ proceeds from sale	Laba (rugi) penjualan/ Gain (loss) on sale
Kendaraan	316,000	316,000	-	113,636	113,636
31 Desember / December 31, 2019					
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	Harga jual bersih/ proceeds from sale	Laba (rugi) penjualan/ Gain (loss) on sale
Mesin dan peralatan	431,412	242,362	189,050	50,000	(139,050)
Kendaraan	219,291	219,291	-	94,091	94,091
Peralatan kantor	9,600	9,600	-	909	909
	660,303	471,253	189,050	145,000	(44,050)

Pada 31 Desember 2020, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia.

On December 31, 2020, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT BRI Asuransi Indonesia.

Nilai perincian sebagai berikut:

The detail as follows:

Objek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas induk/ <i>The Entity:</i> Bangunan/ <i>Building</i>	27 April 2020/April 27, 2020 – 27 April 2021/April 27, 2021	664,318

Objek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT Temprint) / <i>A Subsidiary (PT Temprint):</i> Bangunan/ <i>Building</i>	27 April 2020/April 27, 2020 – 27 April 2021/April 27, 2021	125,643,785
Mesin & peralatan/ <i>Machinery & equipment</i>	27 April 2020/April 27, 2020 – 27 April 2021/April 27, 2021	10,029,400
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2020/April 27, 2020 – 27 April 2021/April 27, 2021	806,382

Objek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT IMD) / <i>A Subsidiary (PT IMD):</i> Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2020/April 27, 2020 – 27 April 2021/April 27, 2021	1,111,671

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 17).

The Group's Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hak Guna Bangunan (HGB) on land owned Entities and a Subsidiary PT Temprint divided into several certificates that will expire between 2019 - 2030. Entities and Subsidiary PT Temprint has pledged land, buildings and machinery are used as collateral for Bank loans (Note 17).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Harga perolehan	97,582,531	97,582,531
Akumulasi penyusutan	(5,026,712)	(3,993,540)
Saldo akhir	92,555,819	93,588,991

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp92.555.819 dan Rp93.588.991, respectively.

Penghasilan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.719.732 dan Rp4.317.541, respectively.

12. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000
Akumulasi amortisasi	(4,682,000)	(4,494,733)
Saldo akhir	-	187,267

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwaran dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilaian PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp187.267 dan Rp249.707, respectively.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp370.769.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	1,893,447	1,697,028
PT Sinar Grafindo	1,805,157	-
PT Mitra Bhineka Sarana	1,399,612	1,301,130
Norcell Asia	1,296,491	1,291,913
Paperina Dwijaya	854,297	-
PT Huber Inks Indonesia	599,004	803,730
International Paperindo	-	659,899
PT Dhoho Indah	-	577,123
PT Zentrum Graphics Asia	-	537,322
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	2,298,230	1,356,201
Saldo utang usaha	10,146,238	8,224,346

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Belum jatuh tempo	4,482,554	2,384,338	
Sudah jatuh tempo:			
< 30 hari	942,347	1,979,635	Before due After due: <30 days
30-60 hari	727,541	838,188	30-60 days
61- 90 hari	391,171	779,818	61-90 days
≥ 91 hari	3,602,625	2,242,367	≥91 days
	10,146,238	8,224,346	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Rupiah	9,046,492	7,140,506	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,099,746	1,083,840	US Dollar
(pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD77.968,50, – nilai penuh)	10,146,238	8,224,346	(as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD77.968,50, respectively – full amount)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

Operasional	5,878,607	1,749,172	Operational
Gaji, upah dan tunjangan	3,316,132	469,956	Salaries, wages and benefits
Pengiriman barang	232,664	440,716	Delivery of goods
Listrik dan telepon	139,955	162,983	Electric and telephone
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	4,892,784	2,649,100	Others (less Rp150,000)
	14,460,142	5,471,927	

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

Uang muka penjualan	10,285,110	8,866,646	Down payment
Tabungan agen	132,171	198,830	Savings agent
	10,417,281	9,065,476	

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

Entitas induk	2,870,665	7,892,135	Parent Entity
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			Subsidiaries (PT TIMH)
Entitas anak (PT TIMH)	6,085,708	11,686,792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			Subsidiaries (PT Tempprint)
Entitas anak (PT Tempprint)	28,393,414	25,811,128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
	37,349,787	45,390,055	

b. Utang bank jangka panjang:

Entitas anak (PT Tempprint)	36,440,000	38,600,000	Subsidiaries (PT Tempprint)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,990	141,576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Centra Asia Tbk			PT Bank Centra Asia Tbk

Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun

(645,000)	(5,900,000)	Less: current maturities
	35,863,990	32,841,576

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Belum jatuh tempo	4,482,554	2,384,338	
Sudah jatuh tempo:			
< 30 hari	942,347	1,979,635	Before due After due: <30 days
30-60 hari	727,541	838,188	30-60 days
61- 90 hari	391,171	779,818	61-90 days
≥ 91 hari	3,602,625	2,242,367	≥91 days
	10,146,238	8,224,346	

The detail of account payable based on currency are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Rupiah	9,046,492	7,140,506	Rupiah
US Dollar	1,099,746	1,083,840	US Dollar
(as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD77.968,50, respectively – full amount)	10,146,238	8,224,346	

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Operational	5,878,607	1,749,172	Operational
Salaries, wages and benefits	3,316,132	469,956	Salaries, wages and benefits
Delivery of goods	232,664	440,716	Delivery of goods
Electric and telephone	139,955	162,983	Electric and telephone
Others (less Rp150,000)	4,892,784	2,649,100	Others (less Rp150,000)
	14,460,142	5,471,927	

16. ADVANCES RECEIVED

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
Down payment	10,285,110	8,866,646	Down payment
Savings agent	132,171	198,830	Savings agent
	10,417,281	9,065,476	

17. BANK LOANS

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada International Tbk (lanjutan)

- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi:
- i. Debitur wajib membayar bunga untuk fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 10% p.a (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan 12% p.a (duabelas persen) per tahun fasilitas Pinjaman Rekening Koran II (PRK II).
- ii. Debitur wajib membayar provisi sebesar 1% p.a (satu persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. Corporate guarantee, senilai Rp15.000.000 (lima belas miliar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.34 tanggal 15 November 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

Perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 dengan persetujuan tertulis dari para pihak, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang kembali yang akan ditetapkan kemudian, suku bunga PRK sebesar 8% pertahun dengan provisi 1% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp2,870,665 dengan suku bunga 8% pada tanggal 31 Desember 2020, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan

- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi:
- i. Debitur wajib membayar bunga untuk fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 10% p.a (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan 8% p.a (delapan persen) per tahun fasilitas Pinjaman Rekening Koran II (PRK II).
- ii. Debitur wajib membayar provisi sebesar 1% p.a (satu persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. Corporate guarantee, senilai Rp15.000.000 (lima belas miliar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.34 tanggal 15 November 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perpanjangan perjanjian kredit untuk periode 2020 sampai 2021 masih dalam proses persetujuan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

17. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mayapada International Tbk (continued)

- Amend the provisions of article 4 concerning the term, article 5 concerning interest and provisions:
 - i. The debtor is required to pay interest for these facilities at 10% p.a (ten percent) per year for the Current Account Loan (PRK I) facility and 12% p.a (twelve percent) per year for the Koran II Account Loan II (PRK II) Loan facility.
 - ii. The debtor must pay a provision of 1% p.a (one percent) per year calculated from the amount of the facility.

Based on that loans, The Group ensures:

- a. Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (five billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No.34 dated November 15, 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

Extension of the Current Account (PRK) loan facility for a period of 12 months starting October 2, 2018 until October 2, 2019 with written approval from the parties, the period can be extended again to be determined later, the PRK interest rate is 8% per year with 1% provision per year which is calculated from the number of facilities.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp2,870,665 with an interest rate of 8% as of December 31, 2020, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required

- Amend the provisions of article 4 concerning the term, article 5 concerning interest and provisions:
 - i. The debtor is required to pay interest for these facilities at 10% p.a (ten percent) per year for the Current Account Loan (PRK I) facility and 8% p.a (eight percent) per year for the Koran II Account Loan II (PRK II) Loan facility.
 - ii. The debtor must pay a provision of 1% p.a (one percent) per year calculated from the amount of the facility.

Based on that loans, The Group ensures:

- a. Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (five billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No.34 dated November 15, 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

Until this financial report is published, the extension of the credit agreement for the period 2020 to 2021 is still in the approval process.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,75 per year.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58 / KW-V / ADK / SPPK / 9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12.5% per year.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuiinya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan Kredit Modal Kerja PT Tempo Inti Media Harian No. B.31-V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp11,615,537 dengan suku bunga 11% pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp48.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp4.000.000.
3. Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalah HT No. 7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m² senilai Rp250.000.000 area of 1837 m².

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B1619/KC-V/ADK/12/2019 tanggal 19 Desember 2019, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 September 2019 sampai dengan 16 September 2020 dengan suku bunga 13,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. B. 6a/KC-V/AdK/SPK/02/2020 Entitas anak memperoleh restrukturisasi fasilitas Kredit Modal Kerja untuk dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 12 bulan mulai 18 Juni 2020 sampai dengan 18 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun dan denda sebesar 50% dari suku bunga berlaku.

17. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.
3. A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, jawa barat.
4. 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Tbk with HGB certification of 16,304 m² areas located in Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 dated October 28, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11,50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000,000 with an interest rate of 11,50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

Based on additional letter of extension of Working Capital Loan PT Tempo Inti Media Harian B.31-V / KC / ADK / SPK / 09/2017 dated September 18, 2017 Entity from taxation of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with a period of 12 months starting from 16 August 2017 until 16 August 2018 with interest rates 11 % per year.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp11,615,537 with an interest rate of 11% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary Rp48,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp4,000,000.
3. Land and buildings homestead tempo sinargalah HT No. 7498 / 2014 amounting to Rp7,750,000 and SHM No. 796, 798, 800, 801, 802 worth of Rp250,000,000 area of 1837 m².

Based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) No. B1619 / KC-V / ADK / 12/2019 dated 19 December 2019, the Subsidiary obtained an extension of the Working Capital Credit facility to increase the working capital of the Print Media Issuance business from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk worth Rp11,690,000 with a period of 12 months from 16 September 2019 to 16 September 2020 with an interest rate of 13,50% per year.

Based on the working capital credit agreement No. B. 6a / KC-V / AdK / SPK / 02/2020 Subsidiaries obtain a restructuring of the Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a period of 12 months from 18 June 2020 to 18 June 2021 with interest rates 9% per annum and a penalty of 50% of the interest rate applies.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 19 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (Switchable dengan plafon Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjamin:

1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk jaminan fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond Non Cash Loan Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas Treasury Line dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjamin:

1. *Non fixed asset:*
 - a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. *Fixed asset:*
 - a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

17. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, notary in Jakarta, with the latest changes based Addendum IX Working Capital Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 dated October 19, 2016, Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan amounting to 10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

Based on SPPK No. CBC.JTH / FIES / 0225/2014 dated October 31, 2014, subsidiaries obtained an extension of term of working capital credit facility from the original Fixed ended on November 29, 2014 to November 29, 2015 and obtain a new facility amounting to Rp10,000,000 of Non-Cash Loan is used for purchase of imported raw materials printing industry for a period ending on 29 November 2015, but it also gained a new facility in the form of working capital Loan Transactional used as working capital provision of curriculum book catalog 2014 is Rp8,250,000 with period expires 6 months from the signing of the credit facility.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable fiduciary tied Rp25,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary Rp5,000,000.
3. 13 units of offset printing machine which is bound by fiduciary Rp18,540,000.
4. The global print engines and engine G145 Series Platinum counter stackertype tpe-825/525 for Rp28,168,500.
5. Charge election paper procurement project which is bound by fiduciary Rp11,000,000.
6. Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral for the credit facility collateral Cash Loan and Other Non Cash Loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on SPPK No. R04.CMG / SPPK / JTH.0240 / 2015 dated November 9, 2015, the subsidiaries obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a credit limit Rp26,000,000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016, with the interest rate 11,5% per year and the extension of facilities NCL-LC / SKBDN with ceiling Rp10,000,000 Non-Cash Loan with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016 and an additional extension of Line Treasury facility with a limit of USD300 with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 until November 29, 2016.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Non fixed asset:*
 - a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
 - b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. *Fixed asset:*
 - a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk menjamin fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa,SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Non Cash Loan dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas treasury line dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi treasury line dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjamin:

1. *Non Fixed Asset:*
 - a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. *Fixed Asset:*
 - a) Tanah dan Bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740 HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 1,325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

17. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
- c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
- d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the working capital loan agreement No. RCO.JTH/0575/PK-KMK / 2010 Deed No. 11 dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, which has experienced the last change date October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries obtained a Working Capital Credit Fixed to obtain additional extension of the Revolving Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017, the interest rate of 11,5% per year.

Based on the agreement Non Cash Loan Facility No. CRO.JTH / 0608 / NCL / 2014 Deed No. 04 dated November 6, 2014 made before Syafran, SH, notary in Jakarta, which has undergone changes, the last Addendum II (2nd) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta, Subsidiaries Non Cash Loan facility and obtained additional extension Non Cash Loan facility (LC / SKBDN) with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 until November 29, 2017 and Rp10,000,000 credit limit.

Based on the agreement treasury services line No. RCO.JTH / 0576 / PK-TL / 2010 dated November 30, 2010 which has been amended, the latest Addendum II (All 2) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, Subsidiaries acquire treasury facilities to obtain additional line extension treasury line transaction facilities with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017 and limit USD300,000.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Non Fixed Asset:*
 - a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
 - b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. *Fixed Asset:*
 - a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6.862,000.
 - 4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101.887.000,-
 - b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
 - c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
 - d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp31,566,069 dengan suku bunga 9,5% pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara., SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 28 November 2019 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

17. BANK LOAN (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company has withdrawn the loan facility amounting to Rp31,566,069 with an interest rate of 9.5% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

d. The agreements of long -term bank debt

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2010 made before N.M Dipo Nusantara., SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of global brands 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015 Subsidiary obtained additional Investment Credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. 1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.
2. Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015, the last changes contained in Addendum I Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machines Global Web Systems brands with models GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
2. Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
3. Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.
4. Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
5. Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
6. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
7. Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.
8. Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan jangka waktu semula jatuh tempo 31 Oktober 2023 menjadi 23 Oktober 2024 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun dan Bunga yang ditangguhkan (BYDT) sebesar 2,00% per annum terhitung mulai tanggal 01-05-2020 sampai 31-03-2021.

Kredit investasi Gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak perdanatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Obyek yang dibiayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.

b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.

c) Akta lepaslah Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir Addendum VII perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 28 November 2019, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

17. BANK LOAN (continued)

d. The agreements of long -term bank debt

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH / SPPK / 0104/2020 dated 13-05-2020, it has been approved Restructuring of Credit Facility - Conditions for Extraordinary Events (KLB) of the Covid19 pandemic with an original maturity of 31 October 2023 to 23 October 2024 with an interest rate of 7% originally 9% per year and deferred interest (BYDT) of 2.00% per annum starting from 01-05-2020 until 31-03-2021.

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH. M. Hum., dated November 25 2013 Subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Object Financed Investment Loans
2. Land and buildings 8 floor office on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, with proof of ownership:
- a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (on behalf of PT Temprint) covering an area of 4,353 m², has tied Encumbrance I amounting Rp23,819,740 and will be enhanced by Rp11,820,260 Mortgage II and III will be intensified Encumbrance of Rp58,863,000.
- b) Deed of selling and purchase houses and assignment No. 24, dated June 29, 2011 on behalf of PT Temprint area of 124 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound encumbrance amounting to Rp549,000.
- c) Deed release Landrights No. 44 dated January 29, 1980 in the name of PT Temprint area of 1,683 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound by Rp6,862,000 encumbrance.

So that the number of binding Encumbrance all collateral assets Rp101,887,000 minimal land and buildings, the warranty is tied Cross Collateral and Cross Default to guarantee Credit Facilities Cash Loan and Non-Cash Loan.

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH. M. Hum., dated November 25, 2013 last changes Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 dated October 19, 2013, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 being October 31, 2024.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable from PT Temprint of Rp35,000,000.
2. Inventories PT Temprint of Rp5,000,000.
3. Land and buildings SHGB No. 2283 of Rp58,836,000.
4. Land and buildings SHGB No. 3372 of Rp549,000.
5. Land and building SHGB No. 3371 of Rp6,862,000.
6. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P of Rp18,540,000.
7. Counter Stacker machine type tpe-825/525 of Rp500,000.
8. Global Printing Machinery of Rp22,500,000 G145 Platinum Series of Rp22,500,000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi Gedung (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan dengan jangka waktu mulai 18 Mei 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun dan Bunga yang ditangguhkan (BYDT) sebesar 2,00% per annum terhitung mulai tanggal 01-05-2020 sampai 31-03-2021.

PT Bank Centra Asia Tbk

Perjanjian pembiayaan multiguna/investasi

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan multiguna/investasi tanggal 24 September 2019 PT Temprint memperoleh fasilitas pinjaman multiguna sebesar Rp245.000 yang digunakan untuk operasional perusahaan/karyawan dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 17,25% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan Bungan flat sebesar 8,99% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan 1 Unit mobil isuzu type NLR 55 TXL tahun 2019 BPKB atas nama PT Temprint

e. Persyaratan dalam *financial covenant* utang bank

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank Group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval*

PT Bank BRI (Persero) Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Obtain credit facilities or loans from other parties*.
- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham/ *Pay off the Company's debt to the owner / shareholder*.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PPh 28A	3,579,647	3,696,784
PPh 23	2,954,383	894,181
PPh 4 ayat 2	474,682	379,394
PPh 21	270,916	464,985
PPh 22	201,248	643
PPh 25	33,128	17,810
7,514,004	5,453,797	

b. Utang pajak

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PPN	12,413,034	6,892,741
PPh 25/29	1,480,460	494,342
PPh 21	2,859,060	433,208
PPh 23	650,756	114,991
PPh 4 ayat 2	5,600	2,700
Denda pajak	476,662	476,662
17,885,572	8,414,644	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

17. BANK LOAN (continued)

d. *Treaties of long -term bank debt (continued)*

Credit investment in buildings (continued)

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH / SPPK / 0104/2020 dated 13-05-2020, has been approved for Restructuring of Credit Facilities - Conditions for Extraordinary Events (KLB) for the Covid19 Pandemic with a period from 18 May 2020 to 31 August 2021 with an interest rate of 7% originally 9% per year and deferred interest (BYDT) of 2.00% per annum starting from 01-05-2020 until 31-03-2021.

PT Bank Centra Asia Tbk

Multipurpose / investment financing agreement

Based on the multipurpose / investment financing agreement dated September 24, 2019 PT Temprint obtained a multipurpose loan facility of Rp245,000 used for company / employee operations with a period of 36 months, the interest rate provided at 17.25% pa effective with the annuity calculation method or equivalent to Bungan flat of 8.99% pa

In connection with the credit facilities provided, the Group pledged 1 unit of Isuzu car type NLR 55 TXL in 2019 BPKB on behalf of PT Temprint

e. *Requirement in financial covenant of bank debt*

The following are the financial covenants of the Group's bank loans:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ *Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Obtain credit facilities or loans from other parties*.
- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham/ *Pay off the Company's debt to the owner / shareholder*.

18. TAXATION

a. *Prepaid Tax*

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PPh 28A	3,579,647	3,696,784
PPh 23	2,954,383	894,181
PPh 4 ayat 2	474,682	379,394
PPh 21	270,916	464,985
PPh 22	201,248	643
PPh 25	33,128	17,810
7,514,004	5,453,797	

b. *Taxes payable*

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
PPN	12,413,034	6,892,741
PPh 25/29	1,480,460	494,342
PPh 21	2,859,060	433,208
PPh 23	650,756	114,991
PPh 4 ayat 2	5,600	2,700
Denda pajak	476,662	476,662
17,885,572	8,414,644	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*),

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013,

c. Pajak penghasilan badan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Pajak kini		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	1,845,410	1,758,237
	1,845,410	1,758,237
Pajak tangguhan		
Entitas induk	2,834,156	380,757
Entitas anak	2,713,479	495,773
	5,547,635	876,530
3,702,225	(881,707)	

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(44,231,326)	2,120,352
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas anak	33,221,752	(1,199,584)
Bagian laba (rugi) Entitas anak	362,093	(4,580,535)
Laba (rugi) Entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan Beda temporer	(10,647,481)	(3,659,767)
Pencadangan hak karyawan	441,968	220,943
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,292,409	-
Jumlah beda temporer	2,734,377	220,943
<u>Beda tetap</u>		
Beda tetap lainnya	60,037	228,940
Pendapatan bunga/jasa giro	(2,675)	2,962
Jumlah beda tetap	57,362	231,902
<u>Taksiran laba fiscal</u>		
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas Induk		
Entitas anak	1,845,410	(1,758,237)
	1,845,410	(1,758,237)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian, Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25% pada tahun 2019 sedangkan tahun 2020 menggunakan tariff sebesar 22%,

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2020 dan 2019,

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. TAXATION (continued)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to				
	31 Desember/ December 31, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Koreksi laba (rugi)/ Profit correction	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	610,907	97,233	-	27,645	735,785
Akumulasi rugi fiscal	3,348,452	2,736,924	-	-	6,085,376
Aset tetap	39,477	-	-	-	39,477
Aset PDAT	(4,517)	-	-	-	(4,517)
Cadangan kerugian penurunan nilai (catatan 6)	-	-	504,330	-	504,330
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	4,124,014	2,834,156	504,330	27,645	7,490,146
Entitas anak					
Aset pajak tangguhan (catatan 6)	12,694,861	9,929,158	7,239,705	-	22,624,019
Liabilitas pajak tangguhan	(497,399)	(91,156)	-	-	(588,555)
Aset pajak tangguhan	16,818,875	12,672,158	7,744,035	-	30,114,165
Aset pajak tangguhan konsolidasian					
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(497,399)				(588,555)

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			
	31 Desember/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Induk				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	594,548	55,236	(38,877)	610,907
Akumulasi rugi fiscal	3,022,931	325,521	-	3,348,452
Aset tetap	39,477	-	-	39,477
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	3,782,134	380,757	(38,877)	4,124,014
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	12,608,522	86,339	-	12,694,861
Liabilitas pajak tangguhan	(406,403)	(90,996)	-	(497,399)
Aset pajak tangguhan	15,984,253	376,100	-	15,995,955
Aset pajak tangguhan konsolidasian	16,390,656			16,818,875
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(406,403)			(497,399)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (lanjutan)

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to

	31 Desember/ December 31, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Koreksi laba (rugi)/ Profit correction	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Parent Entity					
Assets (liabilities) Deferred tax:					
Allowance for sales returns					
Post employee benefit					
Accumulated fiscal loss					
Fixed assets					
PDAT Asset					
Allowance for impairment loss accounts (note 6)					
Deferred tax assets (liabilities)					
Subsidiaries					
Deferred tax assets (note 6)					
Liabilities deferred tax					
Deferred tax assets					
Consolidated deferred tax Assets					
Consolidated liabilities deferred Tax					

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			
	31 Desember/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas Induk				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	594,548	55,236	(38,877)	610,907
Akumulasi rugi fiscal	3,022,931	325,521	-	3,348,452
Aset tetap	39,477	-	-	39,477
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	3,782,134	380,757	(38,877)	4,124,014
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	12,608,522	86,339	-	12,694,861
Liabilitas pajak tangguhan	(406,403)	(90,996)	-	(497,399)
Aset pajak tangguhan	15,984,253	376,100	-	15,995,955
Aset pajak tangguhan konsolidasian	16,390,656			16,818,875
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(406,403)			(497,399)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax

The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate income tax, calculated using a tax rate of 25% on December 31, 2020 and 2019 on income before tax benefit (expense) of corporate income tax with the corporate income tax expense - net in the statements of income (loss) Comprehensive for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak (lanjutan)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

31 Des / Dec 31, 2020

31 Des / Dec 31, 2019

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

(44,231,326)

2,120,352

Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku

(9,730,892)

(530,088)

Pengaruh perbedaan tetap – bersih

12,620

57,976

Pengaruh perbedaan tetap entitas anak – bersih

1,027,601

(404,092)

Penyesuaian lainnya

4,988,446

(5,503)

Beban pajak penghasilan

(3,702,225)

(881,707)

Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income

Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates

Effect of permanent differences – net other adjustments

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rate	
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
Tingkat sensitivitas	6,72%	4,80%
Dampak liabilitas manfaat pasti	206.755	239.843

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 209 orang dan 200 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp96,548 dan Rp2,138,736 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp62,212 dan Rp2,557,299. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp170,363 dan Rp3,755,154 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp102,887 dan Rp4,207,064.

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikutsertakan dalam program jamsostek. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020

Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
PT Graffiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	PT Graffiti Pers
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	Yayasan Jaya Raya
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	Public (less 5%)
	1,058,333,250	100.00%	105,833,250	

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2020 are as follows:

*Sensitivity rate
The impact of defined benefit liabilities*

Pension plan

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The number of employees who participate in membership until December 31, 2020 and 2019 respectively as many as 209 people and 200 people.

The contributions of each participant DPLK BNI and BRI DPLK of 8% - 10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since September 2011.

The contributions of Subsidiaries and Subsidiaries (PT TIMH) up to December 31, 2020 amounted to Rp96,548 and Rp2,138,736 and December 31, 2019 amounting to Rp62,212 and Rp2,557,299, respectively. The total portion of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) for pension contributions and development as of December 31, 2020 amounted to Rp170,363 and Rp3,755,154 and December 31, 2019 amounting to Rp102,887 and Rp4,207,064 respectively.

Employees remain Entities and the Subsidiary (PT TIMH) included in the program Social Security Workers (Jamsostek) began in July 2011. The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the total salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from the company. Employees PT Temprint be included in the jamsostek. The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the basic salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from PT Temprint.

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with Entities and Subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nominal Entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	31 Desember/December 2019	
				31 Desember/December 2019	Name of shareholders
PT Graffiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	24.28%	PT Graffiti Pers
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	17.13%	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	16.28%	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	8.54%	Yayasan Jaya Raya
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	8.28%	Yayasan Karyawan Tempo
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	0.26%	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	0.08%	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	25.15%	Public (less 5%)
	1,058,333,250	100.00%	105,833,250	100.00%	105,833,250

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Capital Stock (continued)

	Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	31 Desember/December 2019	
				31 Desember/December 2019	Name of shareholders
PT Graffiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	24.28%	PT Graffiti Pers
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	17.13%	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	16.28%	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	8.54%	Yayasan Jaya Raya
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	8.28%	Yayasan Karyawan Tempo
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	0.26%	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	0.08%	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	25.15%	Public (less 5%)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

23. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan Konsolidasian

0,38%

23. OPERATING REVENUES (continued)

0,36% Percentage of sales to related parties to total consolidated sales

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Gaji tenaga produksi	21,775,241	20,764,049
Penulisan dan naskah berita	8,953,967	11,486,196
Perjalanan operasional	5,935,684	7,168,461
Foto dan pra cetak	65,585	9,797
	36,730,477	39,428,503

Salaries of production workers
Writing and news script
Operational trip
Photos and pre-press

b. Beban pokok penjualan koran dan iklan koran

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Gaji tenaga produksi	9,576,045	9,396,481
Penulisan dan naskah non berita	1,271,084	2,717,262
Perjalanan operasional	135,840	570,649
Foto dan pra cetak	11,351	151,165
	10,994,320	12,835,557

Salaries of production workers
Writing and non news script
Operational trip
Photos and pre-press

c. Beban pokok barang cetakan

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Persediaan bahan baku awal	3,739,092	5,924,237
Pembelian	27,241,745	62,349,544
Persediaan tersedia untuk produksi	30,980,837	68,273,781
Persediaan bahan baku akhir	(4,923,940)	(3,739,092)
Bahan baku	26,056,897	64,534,689
Pabrikasi	18,397,764	34,332,845
Penyusutan (Catatan 10)	5,749,551	5,772,724
Upah langsung	3,586,732	5,155,820
Jumlah biaya produksi	53,790,944	109,796,078
Mutasi persediaan		
Barang dalam proses awal	1,240,597	1,213,422
Barang dalam proses akhir	(583,540)	(1,240,597)
	54,448,001	109,768,903

Inventories of raw materials early
Purchasing
Supplies are available for production
Inventories of raw materials end
Raw materials
Manufacturing
Depreciation (Note 10)
Direct wages
Total production costs
Mutations on inventories
WIP early
Goods in the final process

d. Beban pokok penjualan kertas

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Persediaan barang dagang awal	4,198,235	4,198,235
Pembelian	11,552,233	15,323,423
Persediaan tersedia untuk dijual	15,750,468	19,521,658
Persediaan barang dagang akhir	(6,371,212)	(6,395,807)
	9,379,256	13,125,851

Inventories of merchandise early
Purchasing
Inventory available for sale
merchandise inventory

e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Kegiatan rumah kreatif	16,664,210	12,429,196
	16,664,210	12,429,196

Activities creative home

f. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Kegiatan penyelenggara acara	5,350,815	6,197,773
Gaji penyelenggara acara	1,366,687	818,688
	6,717,502	7,016,461

Cost of revenues creative home

Event organizers of the event
Salary event organizers

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

g. Beban pokok pendapatan Tempo channel

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Operasional	40,672	511,131
Produksi	3,442	507,092
Perjalanan Jurnalistik	-	700
	44,114	1,018,923
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN	134,977,880	195,623,394

Operating
Production
Travel Journalism

Marketing and sales:
Overhead
Salary
Delivery
Promotion

General and administrative expenses:
Salaries of non-production workers
Office
Post employment benefits (note 19)
Equipment
Depreciation (Note 10)

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
<u>Beban pemasaran dan penjualan:</u>		
Overhead	17,437,463	22,132,954
Gaji	14,296,635	14,341,883
Pengiriman	3,461,206	4,067,304
Promosi	415,716	499,441
	35,611,020	41,041,582

Beban administrasi dan umum:

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Gaji tenaga non produksi	18,489,205	26,939,262
Kantor	21,780,401	21,275,927
Imbalan pasca kerja (catatan 19)	3,066,738	4,856,169
Peralatan	2,837,378	2,751,023
Penyusutan (catatan 10)	5,150,001	5,903,495
	51,323,723	61,725,876

<b

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/
Related parties

Yayasan Swasembada Swakarsa

Yayasan Karyawan Tempo

Yayasan Tempo 21 Juni 1994

PT Grafiti Pers

PT Koran Tempo Makassar

PT Media Inti Televisi Nusantara

PT Media Bintang Indonesia

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan barang cetakan dari Yayasan Swasembada Swakarsa dan Yayasan 21 Juni 1994 yang dimiliki Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,646,037 dan Rp1,922,499.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSIS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Sifat hubungan/
Nature of relationship

Pemegang saham/*Shareholders*

Pemegang saham/*Shareholders*

Pemegang saham/*Shareholders*

Pemegang saham/*Shareholders*

Entitas asosiasi/*Associates*

Entitas asosiasi/*Associates*

Entitas asosiasi/*Associates*

Transaksi pihak berelasi/
Related party transactions

Piutang usaha / *Trade receivable*, utang usaha/*trade payable*

Piutang lain-lain/*Other receivables*

Piutang usaha/ *Trade receivable*, piutang lain-lain/*other receivables*, utang usaha/*trade payable*, utang lain-lain/*other payable*

Utang lain-lain/*Other payable*

Piutang lain-lain/*Other receivables*

Piutang lain-lain/*Other receivables*

Piutang lain-lain/*Other receivables*, utang lain-lain/*other payable*

b. Transactions with related parties

Trade receivables - related parties

This account represents accounts receivable from sales of printed material from Yayasan Swasembada Swakarsa and Yayasan 21 Juni 1994 held by the Group in December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,646,037 and Rp1,922,499, respectively.

Other receivables - related parties

This account consist of:

**31 Des / Dec 31,
2020**

**31 Des / Dec 31,
2019**

Aset lancar

PT Tempo Kreasi Bersama
Paytrend
PT Koran Tempo Makassar
Piutang Koperasi
PT Media Bintang Indonesia
PT Media Inti Televisi Nusantara
Lain-lain (dibawah Rp500,000)

8,546,558

4,950,000

2,484,836

1,758,704

1,207,594

1,078,198

19,205

20,045,095

**31 Des / Dec 31,
2020**

**31 Des / Dec 31,
2019**

Aset tidak lancar

PT Tempo Kreasi Bersama
Paytrend
PT Koran Tempo Makassar
Piutang Koperasi
PT Media Bintang Indonesia
PT Media Inti Televisi Nusantara
PT Rombak Pola Pikir
Lain-lain (dibawah Rp500,000)

-

6,600,000

4,950,000

4,386,827

2,169,324

1,059,901

4,182,975

600,000

19,205

23,968,232

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

**31 Des / Dec 31,
2020**

**31 Des / Dec 31,
2019**

Jangka pendek

Yayasan 21 Juni 1994
PT Rombak Pola Pikir

773,637

386,000

1,159,637

Current assets

PT Tempo Kreasi Bersama
Paytrend
PT Koran Tempo Makassar
Piutang Koperasi
PT Media Bintang Indonesia
PT Media Inti Televisi Nusantara
Others (less Rp500,000)

Non-current assets

PT Tempo Kreasi Bersama
Paytrend
PT Koran Tempo Makassar
Piutang Koperasi
PT Media Bintang Indonesia
PT Media Inti Televisi Nusantara
PT Rombak Pola Pikir
Others (less Rp500,000)

Short-term

Yayasan 21 Juni 1994
PT Rombak Pola Pikir

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain – pihak berelasi (lanjutan)

	31 Des / Dec 31, 2020	31 Des / Dec 31, 2019
Jangka panjang		
PT Grafiti Pers	11,004,502	5,222,089
PT Media Development Investment Fund	2,115,539	-
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	-	873,637
	13,120,041	6,095,726

Percentase utang berelasi terhadap jumlah liabilitas

7,57%

3,92%

The percentage of debt related to total Liabilities

Berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang lain-lain - pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak berelasi, maka manajemen melakukan rekalsifikasi akun dari piutang tidak lancar menjadi piutang lancar dan utang jangka panjang menjadi utang jangka pendek. Manajemen berencana akan menyelesaikan piutang dan utang tersebut dalam tahun 2021 (catatan 34).

30. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated
Pendapatan	106,437,481	66,925,151	22,323,664	20,183,885	(24,223,315)	191,646,866
Beban pokok pendapatan	(65,589,893)	(53,051,723)	(21,711,219)	(18,848,360)	24,223,315	(134,977,880)
Laba bruto	40,847,588	13,873,428	612,445	1,335,525	-	56,668,986
Beban pemasaran	(31,078,801)	(3,092,241)	(933,721)	(506,257)	-	(35,611,020)
Beban umum dan administrasi	(44,046,955)	(6,846,582)	(277,464)	(152,722)	-	(51,323,723)
Pendapatan operasi lain	1,403,284	548,976	-	39,045	-	1,991,305
Beban operasi lain	(5,806,586)	(2,013,950)	-	-	-	(7,820,536)
Laba usaha	(38,681,470)	2,469,631	(598,740)	715,591	-	(36,094,988)
Pendapatan keuangan	41,017	22,877	58,676	3,996	-	126,566
Beban keuangan	(3,630,584)	(4,251,850)	(270,000)	(110,470)	-	(8,262,904)
Laba (rugi) sebelum pajak	(42,271,037)	(1,759,342)	(810,064)	609,117	-	(44,231,326)
Beban pajak	3,874,702	343,574	(330,367)	(185,684)	-	3,702,225
Laba (rugi) setelah pajak	(38,396,335)	(1,415,768)	(1,140,431)	423,433	-	(40,529,101)
Informasi lainnya						
Aset segmen	337,552,628	249,698,373	34,674,733	21,520,230	(278,118,407)	365,327,557
Liabilitas segmen	172,656,858					

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated	
Pendapatan	163,668,937	127,171,480	17,742,796	31,255,937	(34,667,443)	305,171,707	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(78,616,276)	(109,809,324)	(14,060,375)	(27,804,862)	34,667,443	(195,623,394)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	85,052,661	17,362,156	3,682,421	3,451,075	-	109,548,313	<i>Gross profit</i>
Beban pemasaran	(36,927,459)	(2,190,832)	(1,188,948)	(734,343)	-	(41,041,582)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(50,178,102)	(9,910,353)	(1,447,243)	(190,178)	-	(61,725,876)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan operasi lain	4,748,100	2,334,156	-	-	7,082,256	<i>Other operating income</i>	
Beban operasi lain	(742,236)	(1,329,295)	(189)	(59,240)	-	(2,130,960)	<i>Other operation expense</i>
Laba usaha	1,952,964	6,265,832	1,046,041	2,467,314	-	11,732,151	<i>Operating profit</i>
Pendapatan keuangan	43,129	28,211	6,860	6,567	-	84,767	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3,904,877)	(5,656,689)	(135,000)	-	-	(9,696,566)	<i>Finance expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	(1,908,784)	637,354	917,901	2,473,881	-	2,120,352	<i>Income (loss) before tax</i>
Beban pajak	(1,025,044)	928,878	(168,464)	(617,077)	-	(881,707)	<i>Tax expense</i>
Laba (rugi) setelah pajak	(2,933,828)	1,566,232	749,437	1,856,804	-	1,238,645	<i>Income after tax</i>
Informasi lainnya							<i>Others information</i>
Aset segmen	531,843,264	314,278,005	27,890,663	25,140,640	(485,579,474)	413,573,098	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	249,343,597	223,644,804	18,804,893	14,036,501	(353,655,840)	152,173,955	<i>Segment liabilities</i>

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Long-term debt due within one year*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / *Long-term debt net of current portion due within one year*
Jumlah utang / *Amount of debt*

Jumlah ekuitas / *Total equity*

Rasio utang terhadap ekuitas / *Debt to equity ratio*

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group's carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2020 and 2019, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

**31 Desember 2020 /
December 31, 2020**

645,000
35,218,990
35,863,990

192,796,036

18,6

Financial risk management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur, LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diajukan pada laporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan. Risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Des / Dec 31, 2020	
Piutang usaha – neto	71,525,522	

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure, LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees. Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	31 Des / Dec 31, 2019	
Trade receivables – net	106,072,572	

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total
Piutang usaha	16,614,240	16,039,686	38,871,678
Piutang lain-lain	20,045,095	-	20,045,095
Jumlah	36,659,335	16,039,686	38,871,678
			91,570,699

*Trade receivables
Other receivables
Total*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	Trade receivables	
				Trade receivables	Other receivables
Piutang usaha	35,681,252	20,001,784	50,389,536	106,072,572	
Piutang lain-lain	23,968,232	-	-	23,968,232	
Jumlah	59,649,484	20,001,784	50,389,536	130,040,804	Total

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material,

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2020, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Credit risk (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	Trade receivables	
				Trade receivables	Other receivables
Piutang usaha	35,681,252	20,001,784	50,389,536	106,072,572	
Piutang lain-lain	23,968,232	-	-	23,968,232	
Jumlah	59,649,484	20,001,784	50,389,536	130,040,804	Total

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2020, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD) and accounts payable (YEN) transactions.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Liabilitas	≤ 1 tahun/year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Amount
					Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas	37,349,787	-	-	-	37,349,787
Utang bank - jangka pendek	37,349,787	-	-	-	37,349,787
Utang usaha	9,039,475	1,106,763	-	-	10,146,238
Utang lain-lain - pihak berelasi		3,275,176	11,004,502	-	14,279,678
Biaya yang masih harus dibayar	14,460,142	-	-	-	14,460,142
Utang bank – jangka panjang	645,000	6,548,990	29,315,000	-	36,508,990
	15,105,142	10,930,929	40,319,502	-	112,744,835
					112,744,835

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Liabilitas	≤ 1 tahun/year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Amount
					Liabilities Carrying value
Utang bank - jangka pendek	45,390,055	-	-	-	45,390,055
Utang usaha	7,140,506	1,083,840	-	-	8,224,346
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	6,095,726	-	6,095,726
Biaya yang masih harus dibayar	5,471,927	-	-	-	5,471,927
Utang bank – jangka panjang	6,241,576	8,050,000	24,450,000	-	38,741,576
	64,244,064	9,133,840	30,545,726	-	103,923,630
					103,923,630

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

31 Des / Dec 30, 2020		31 Des / Dec 30, 2019	
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan-lancar			
Kas dan setara kas	16,274,532	16,274,532	10,089,774
Piutang usaha:			
Pihak berelasi	1,646,037	1,646,037	1,922,499
Pihak ketiga	69,879,485	69,879,485	104,150,073
Piutang lain-lain pihak berelasi	20,045,095	20,045,09	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		31 Des / Dec 31, 2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas (USD)		39,565	590,233	<i>Cash and cash equivalents (USD)</i>	
Jumlah Aset- bersih		39,565	590,233	Total Assets-net	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		181,341	2,705,241	<i>Trade payables</i>	
Jumlah liabilitas- bersih		181,341	2,705,241	Total Liabilities-net	
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(2,115,008)	Total Assets (Liabilities)-net	
Aset				Assets	
Kas dan setara kas (USD)		34,623	481,297	<i>Cash and cash equivalents (USD)</i>	
Jumlah Aset- bersih		34,623	481,297	Total Assets-net	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		77,969	1,083,840	<i>Trade payables</i>	
Jumlah liabilitas- bersih		77,969	1,083,840	Total Liabilities-net	
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(602,543)	Total Assets (Liabilities)-net	

34. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi pada tahun berjalan,sebagai berikut:

			31 Des / Dec 31, 2020		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Aset lancar				Current assets	
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	20,045,095	20,045,095	<i>Others receivables - related parties</i>	
Aset tidak lancar				Non current assets	
Piutang lain-lain pihak berelasi	20,045,095	(20,045,095)	-	<i>Others receivables - related parties</i>	
Aset tetap - peralatan kantor	46,811,715	(1,946,558)	44,865,157	<i>Fixed assets - office equipment</i>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1,159,637	1,159,637	<i>Other payables – related parties</i>	
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	14,279,678	(1,159,637)	13,120,041	<i>Other payables – related parties</i>	

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 29 Agustus 2018 PT Temprint, mendaftarkan gugatan Ingkar Janji (Wanprestasi) kepada PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media):

Perkara perdamaian : Perdata umum
Nomor Perkara : 662/Pdt,6/2018 /PN,JKT,Sel
Penggugat : PT Temprint
Tergugat : PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media)
Tuntutan : 1, Kerugian Materiil Rp512,400
2, Kerugian Imateriil Rp30,000,000
Posisi hukum : Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tanggal 04 Maret 2019. Tergugat terbukti melakukan wanprestasi dan wajib membayar Rp512,400. Atas Putusan tersebut Tergugat mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2019 di Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan terlampir, atas gugatan tersebut diatas, manajemen belum mendapatkan keputusan banding yang telah diajukan oleh tergugat tersebut.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Des / Dec 31, 2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign currency			
Aset				Assets	
Kas dan setara kas (USD)		39,565	590,233	<i>Cash and cash equivalents (USD)</i>	
Jumlah Aset- bersih		39,565	590,233	Total Assets-net	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		181,341	2,705,241	<i>Trade payables</i>	
Jumlah liabilitas- bersih		181,341	2,705,241	Total Liabilities-net	
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(2,115,008)	Total Assets (Liabilities)-net	
Aset				Assets	
Kas dan setara kas (USD)		34,623	481,297	<i>Cash and cash equivalents (USD)</i>	
Jumlah Aset- bersih		34,623	481,297	Total Assets-net	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha		77,969	1,083,840	<i>Trade payables</i>	
Jumlah liabilitas- bersih		77,969	1,083,840	Total Liabilities-net	
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(602,543)	Total Assets (Liabilities)-net	

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are accounts in the financial statements as of December 31, 2020 that were reclassified in the current year, as follows:

			31 Des / Dec 31, 2020		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Aset lancar				Current assets	
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	20,045,095	20,045,095	<i>Others receivables - related parties</i>	
Aset tidak lancar				Non current assets	
Piutang lain-lain pihak berelasi	20,045,095	(20,045,095)	-	<i>Others receivables - related parties</i>	
Aset tetap - peralatan kantor	46,811,715	(1,946,558)	44,865,157	<i>Fixed assets - office equipment</i>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1,159,637	1,159,637	<i>Other payables – related parties</i>	
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	14,279,678	(1,159,637)	13,120,041	<i>Other payables – related parties</i>	

35. COMMITMENTS AND CONTIJENS

On August 29, 2018 PT Temprint registered a breach of claim (Default) to PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media):

Perkara perdamaian : Perdata umum
Case Number : 662/Pdt,6/2018 /PN,JKT,Sel
Litigant : PT Temprint
Defendant : PT Trinaya Tirta (PT Trinaya Media)
Demands : 1, Material Losses Rp512,400
2, Imateriil loss of Rp30,000,000
Legal position : Based on the Decision of the South Jakarta District Court, dated March 4, 2019, the Defendant was proven to have defaulted and was required to pay Rp512,400. Upon the Decision, the Defendant filed an appeal on March 15, 2019 at the Jakarta High Court.

Until the completion date of the attached financial statements, based on the claim stated above, management has not yet received an appeal decision that has been filed by the defendant.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2019, PT Tempo Inti Media, Tbk mendapatkan gugatan dari Menteri Pertanian Republik Indonesia.

Perkara perdamaian : Perdata umum
Case Number : 901/Pdt,6/2019/PN,JKT,Sel
Litigant : Menteri Pertanian Republik Indonesia
Defendant : PT Tempo Inti Media,Tbk Cq Majalah Tempo
Demands : 1, Kerugian Materiil Rp22,042
2, Kerugian Imateriil Rp100,000,000
Legal position : Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan tidak menerima Gugatan Penggugat pada 25 Agustus 2020.

36. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

a. Review manajemen atas dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup, dimana kinerja keuangan konsolidasian Grup selama tahun 2020 mengalami penurunan signifikan dengan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp24,012,680. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut. Manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu:

- Sesuai dengan himbauan Pemerintah, Grup telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi pinjaman perbankan dengan usulan relaksasi bunga secara menyeluruh;
- Secara aktif manajemen Grup melakukan pencarian alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo dan juga telah mengajukan persetujuan pemegang saham untuk mendapatkan jaminan dukungan sepenuhnya;
- Melakukan evaluasi dan perbaikan administrasi penagihan piutang usaha untuk meningkatkan kualitas kolektibilitasnya dan meningkatkan upaya negosiasi kepada pelanggan yang tertunda akibat Covid-19, dimana hal ini juga sejalan dengan implementasi PSAK 71 yang efektif berlaku 1 Januari 2020;
- Manajemen Grup sedang dalam tahap mempersiapkan aksi korporasi yang diharapkan dapat terwujud pada tahun 2021;
- Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga arus kas operasional positif.

b. Rencana manajemen

Perseroan juga merencanakan aksi keuangan berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 -2025).

T

TEMPO MEDIA GROUP